

**ANALISIS KINERJA KEUANGAN DESA ULUWAY
KEC. MENGKENDEK KAB. TANA TORAJA
PERIODE TAHUN 2018-2022**

SKRIPSI



TRI PUTRI AMALIA PAEMBONAN

105721120719

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
MAKASSAR
2024**

KARYA TUGAS AKHIR MAHASISWA

JUDUL PENELITIAN :

**ANALISIS KINERJA KEUANGAN DESA ULUWAY
KEC. MENGENDEK KAB. TANA TORAJA
PERIODE TAHUN 2018-2022**

SKRIPSI

Disusun dan Diajukan Oleh :

**TRI PUTRI AMALIA PAEMBONAN
NIM : 105721120719**

*Untuk Memenuhi Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi Pada
Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas
Muhammadiyah Makassar*

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
MAKASSAR
2024**

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

**Belajar menjadi pribadi yang lebih baik dari sebelumnya,
dan Bermanfaat untuk banyak orang.**

PERSEMBAHAN

**Puji syukur kepada Allah SWT atas Ridho-Nya serta karunianya
sehingga skripsi ini telah terselesaikan dengan baik.**

Alhamdulillah Rabbil'alamin

**Skripsi ini kupersembahkan untuk kedua orang tuaku tercinta dan
orang-orang yang saya sayang dan almamaterku**

PESAN DAN KESAN

**Periode kehidupan yang sangat berkesan. Semoga segala hal yang
terjadi mampu menjadi bahan dan refleksi untuk diri**



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin No. 259 Gedung Iqra Lt. 7 Telp (0411) 866972 Makassar

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Skripsi : Analisis Kinerja Keuangan Desa Uluway Kec. Mengkedek,
Kab. Tanah Toraja Periode Tahun 2018-2022

Nama : Tri Putri Amalia Paembonan

No.Stambuk/Nim : 105721120719

Jurusan : Manajemen

Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Makassar

Menyatakan bahwa skripsi ini telah diteliti, diperiksa dan diujikan didepan panitia penguji skripsi strata (S1) pada tanggal 08 Juli 2024 di Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 17 September 2024

Menyetujui,

Pembimbing I

Dr.H.Andi Rustam, S.E., MM., Ak. CA.,
CPAI.,CFA.,Asean CPA
NIDN: 0909096703

Pembimbing II

Nasrullah, SE., M.M
NIDN. 0914049104

Mengetahui,

Ketua Program Studi



Dr. H. Andi Sam'an, SE., M.Si
NBM: 651507

Nasrullah, S.E.,M.M
NBM: 1151132



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin No. 259 Gedung Iqra Lt. 7 Telp (0411) 866972 Makassar

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi atas Nama : Tri Putri Amalia Paembonan, Nim : 105721120719 diterima dan disahkan oleh Panitia Ujian Skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor : 0009/SK-Y/61201/091004/ 2024 Tanggal 02 Muharram 1446 H/08 Juli 2024 M. Sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar **SARJANA MANAJEMEN** pada Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 13 Rabi'ul Awwal 1446 H
17 September 2024 M

PANITIA UJIAN

- | | | |
|------------------|---|--|
| 1. Pengawas Umum | : Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag
(Rektor Unismuh Makassar) | (.....) |
| 2. Ketua | : Dr. H. Andi Jam'an, SE., M.Si
(Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis) | (.....) |
| 3. Sekretaris | : Agusdiwana Suarni, SE., M.Acc
(Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis) | (.....) |
| 4. Penguji | : 1. Agusdiwana Suarni, S.E., M.Acc
2. Nasrullah, S.E., M.M
3. Mira, S.E., M.Ak
4. Asdar, S.E., M.Si | (.....)
(.....)
(.....)
(.....) |

Disahkan Oleh,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Makassar



Dr. H. Andi Jam'an, SE., M.Si
NBM: 651507



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin No. 259 Gedung Iqra Lt. 7 Telp (0411) 866972 Makassar

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Tri Putri Amalia Paembonan
Stambuk : 105721120719
Program Studi : Manajemen
Judul Skripsi : Analisis Kinerja Keuangan Desa Uluway Kec. Mengkendek Kab. Tana Toraja Periode Tahun 2018-2022

Dengan ini menyatakan bahwa:

Skripsi yang saya ajukan di depan Tim Penguji adalah ASLI hasil karya sendiri, bukan hasil jiplakan dan tidak dibuat oleh siapa pun.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, 17 September 2024

Yang Membuat Pernyataan,



Tri Putri Amalia Paembonan

NIM: 105721120719

Diketahui Oleh

Ketua Program Studi



Dr. H. Andi Jam'an, SE., M.Si

NBM: 651607

Masrullah, S.E., M.M

NBM: 1151132

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Sebagai sivitas akademik Universitas Muhammadiyah Makassar, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Tri Putri Amalia Paembonan
NIM : 105721120719
Program Studi : Manajemen
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Makassar **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Non-exclusive Royalty Free Right)** atas karya ilmiah saya yang berjudul:

Analisis Kinerja Keuangan Desa Uluway Kec. Mengkendek Kab. Tana Toraja Periode Tahun 2018-2022

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Muhammadiyah Makassar berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya

Makassar, 17 September 2024

Yang Membuat Pernyataan,



Tri Putri Amalia Paembonan
NIM: 105721120719

KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT, Tuhan semesta alam yang tak pernah henti-hentinya menghadirkan kebahagiaan dalam kehidupan ini. Shalawat serta salam tak lupa pula penulis kirimkan kepada sang teladan mulia Nabi Muhammad SWA. Beserta para keluarga, sahabat dan para pengikutnya. Merupakan nilai yang tiada ternilai manakala penulisan skripsi yang berjudul “Analisis Kinerja Keuangan Desa Uluway Kec. Mengkendek Kab. Tana Toraja Periode Tahun 2018-2022”

Skripsi yang penulis buat ini bertujuan untuk memenuhi syarat dalam menyelesaikan program sarjana (S1) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, masukan dan dorongan dari berbagai pihak. Begitu pula penghargaan yang setinggi-tingginya dan terima kasih banyak disampaikan dengan hormat kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag, Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.
2. Dr. H. Andi Jam'an, SE., M.Si, Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar beserta jajaran
3. Bapak Nasrullah, SE., MM, selaku Ketua Program Studi Manajemen Universitas Muhammadiyah Makassar beserta jajaran
4. Bapak Dr.H.Andi Rustam. S.E., MM., Ak. CA., CPAI.,CPA.,Asean CPA selaku pembimbing I yang senantiasa meluangkan waktunya

membimbing dan mengarahkan penulis, sehingga Skripsi selesai dengan baik.

5. Bapak Nasrullah S.E., M.M selaku pembimbing II yang telah berkenan membantu selama dalam penyusunan skripsi hingga ujian skripsi
6. Bapak/Ibu dan Asisten Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar yang tak kenal lelah banyak menuangkan ilmunya kepada penulis selama mengikuti kuliah
7. Segenap Staf dan Karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar
8. Pimpinan Pemerintah dan Staf Desa Uluway Kec. Mengkendek Kab. Tana Toraja.
9. Cinta pertama dan panutanku Ayahanda Min Liling Paembonan dan pintu surgaku Ibunda Rini Purnamawati. Terimakasih atas kepercayaan yang telah diberikan atas izin merantau dari kalian, serta pengorbanan, cinta, dan motivasi. Beliau memang tidak sempat merasakan pendidikan bangku perkuliahan, namun mereka mampu senantiasa memberikan yang terbaik, tak kenal lelah mendoakan serta memberikan perhatian dan dukungan hingga penulis mampu menyelesaikan studinya sampai meraih gelar sarjana. Semoga ayah dan ibu sehat, panjang umur dan bahagia selalu.
10. Kepada cinta kasih ketiga saudara-saudara saya, Muhammad Fadli Alfarizi, Farid Alfian Paembonan dan Fairuz Alfiah Paembonan. Terimakasih atas segala doa , motivasi dan support yang telah di berikan kepada saya.

11. Teman seperjuangan serta teman-teman mahasiswa FEB Angkatan 2019 yang senantiasa selalu memberikan semangat dan tentu menemani perjuangan dari awal memasuki bangku kuliah hingga saat ini
12. Kepada Pemilik Nim 105721120419 atas nama Kikin Amelia Amir yang selalu memberikan semangat kepada penulis dan selalu ada di saat penulis membutuhkan tempat pulang untuk bercerita terimakasih untuk semua dukungan dan motivasi yang diberikan kepada penulis.
13. Dan yang terakhir, terimakasih untuk diri sendiri karena mampu berusaha dan berjuang sejauh ini. Hebat bisa bertahan, terus berjalan menghadapi segala kesulitan yang ada dan tak pernah memutuskan untuk menyerah, perjalanan masih panjang semoga saya senantiasa kuat dan semoga selalu mampu menebarkan hal-hal positif serta memberikan manfaat bagi sekitar.



ABSTRAK

TRI PUTRI AMALIA PAEMBONAN. 2024. *Analisis Kinerja Keuangan Desa Uluway Kec. Mengkedek Kab. Tana Toraja Periode Tahun 2018-2022.* Skripsi. Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar. Dibimbing oleh: Andi Rustam dan Nasrullah

Tujuan penelitian ini merupakan jenis penelitian bersifat kuantitatif deskriptif dengan tujuan untuk mengetahui analisis kinerja keuangan Desa Uluway Kec. Mengkedek Kab. Tana Toraja. Sampel yang digunakan adalah data laporan keuangan desa Uluway kec. Mengkedek Kab, Tana Toraja pada tahun 2018-2022. Pengumpulan data dilakukan dengan observasi dan meminta laporan keuangan. Dalam penelitian ini sumber data yang digunakan dalam pengumpulan data adalah data sekunder. Hasil penelitian ini adalah kinerja Pemerintah Desa Uluway jika dilihat dari Rasio Kemandirian Keuangan Daerah selama tahun 2018-2022, secara umum dapat dikatakan rendah sekali dan termasuk pola hubungan instruktif. Berdasarkan Rasio Efektivitas Pendapatan Asli Daerah selama tahun 2018-2022, secara umum dapat dikatakan efektif. Berdasarkan dari Rasio Efisiensi Belanja selama tahun 2018-2022, secara umum dapat dikatakan tidak efisien. Jika dilihat dari Rasio Pertumbuhan PADes dan Rasio Pertumbuhan Total Pendapatan selama tahun 2018-2022, secara umum dapat dikatakan bahwa rasio pertumbuhan PADes dan total pendapatan Desa Uluway adalah rendah. Jika dilihat dari Rasio Belanja Operasi yang tergolong cukup baik dan nilai rata – rata rasio belanja modal masuk kategori baik. Artinya Pemerintah Desa Uluway dalam mengalokasikan dananya untuk belanja modal tergolong baik. Hal ini menunjukkan bahwa pemerintah desa sudah memperhatikan penggunaan dananya untuk pembangunan desanya.

Kata Kunci: Keuangan Desa, Kinerja Keuangan

ABSTRACT

TRI PUTRI AMALIA PAEMBONAN. 2024. *Financial Performance Analysis of Uluway Village, Kec. Mengkedek. Tana Toraja for the 2018-2022 period.* Thesis. Department of Management, Faculty of Economics and Business, Muhammadiyah University of Makassar. Supervised by: Andi Rustam dan Nasrullah

The aim of this research is a descriptive quantitative type of research with the aim of analyzing the financial performance of Uluway Village, Kec. Mentengkan District, Tana Toraja. The sample used is financial report data for Uluway village, subdistrict. Mengkedek District, Tana Toraja in 2018-2022. Data collection is carried out by observation and requesting financial reports. In this research, the data source used in data collection is secondary data. Research result The performance of the Uluway Village Government when viewed from the Regional Financial Independence Ratio during 2018-2022, can generally be said to be very low and includes an instructive relationship pattern. Based on the Regional Original Income Effectiveness Ratio during 2018-2022, in general it can be said to be effective. Based on the Shopping Efficiency Ratio during 2018-2022, in general it can be said to be inefficient. If we look at the PADes Growth Ratio and Total Income Growth Ratio during 2018-2022, in general it can be said that the PADes growth ratio and total income of Uluway Village is low. If we look at the Operating Expenditure Ratio, it is classified as quite good and the average value of the capital expenditure ratio is in the good category. This means that the Uluway Village Government in allocating its funds for capital expenditure is relatively good. This shows that the village government has paid attention to the use of its funds for village development.

Keywords: Village Finance, Financial Performance

DAFTAR ISI

SAMPUL	i
LEMBAR JUDUL	ii
LEMBAR PERSEMBAHAN	iii
LEMBAR PERSETUJUAN	iv
LEMBAR PENGESAHAN	v
LEMBAR PERNYATAAN KEABSAHAN	vi
LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	vii
KATA PENGANTAR	viii
ABSTRAK	xi
ABSTRACT	xii
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR TABEL	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Masalah.....	3
D. Manfaat Penelitian	3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	5
A. Tinjauan Teori	6
B. Tinjauan Empiris	8
C. Kerangka Konseptual	14
BAB III METODE PENELITIAN	15
A. Jenis Penelitian	15
B. Tempat dan Waktu Penelitian	15
C. Jenis dan Sumber Data.....	16
D. Populasi dan Sampel	16
E. Metode Pengumpulan Data.....	17
F. Definisi Operasional Variabel	17
G. Metode Analisis Data	19
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	23
A. Sejarah Singkat Desa Uluway	23

B. Struktur Organisasi	25
C. Hasil Penelitian	26
D. Pembahasan.....	43
BAB V PENUTUP	53
A. Kesimpulan	53
B. Saran	54
DAFTAR PUSTAKA.....	56
LAMPIRAN.....	58



DAFTAR GAMBAR

2.1 Gambar Kerangka Pikir.....	22
4.1 Struktur Organisasi	23
4.2 Grafik Rasio Kemandirian Keuangan	29
4.3 Grafik Rasio Efektivitas Tahun 2018-2022	31
4.4 Grafik Rasio Efisiensi Tahun 2018-2022.....	33
4.5 Grafik Rasio Belanja Operasi Tahun 2018-2022	37
4.6 Grafik Rasio Belanja Modal Tahun 2018-2022.....	39
4.7 Grafik Rasio Pertumbuhan Tahun 2018-2022	42



DAFTAR TABEL

3.1 Kriteria Penilaian Kemandirian Keuangan	27
3.2 Kriteria Penilaian Efektivitas Keuangan Daerah	28
3.3 Kriteria Penilaian Efesiensi Keuangan Daerah.....	29
3.4 Kriteria Penilaian Belanja Operasi.....	29
3.5 Kriteria Penilaian Belanja Modal	29
3.6 Kriteria Penilaian Tingkat Pertumbuhan	30
4.1 Perhitungan Rasio Kemandirian Keuangan	29
4.2 Perhitungan Rasio Efektivitas	30
4.3 Perhitungan Rasio Efesiensi	34
4.4 Perhitungan Rasio Belanja Operasi	35
4.5 Perhitungan Rasio Belanja Modal	38
4.6 Perhitungan Rasio Pertumbuhan	41



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dana Desa merupakan dana yang bersumber dari anggaran pendapatan dan belanja APBN negara untuk desa berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2014 dan memberikan pendanaan bagi pengelolaan administrasi desa, pelaksanaan pembangunan, dan pemberdayaan masyarakat. Berdasarkan pengertian tersebut dana desa mempunyai tujuan untuk meningkatkan kesejahteraan dan pemerataan pembangunan desa melalui peningkatan pelayanan publik desa, mengatasi kesenjangan pembangunan antara desa serta memperkuat masyarakat desa sebagai subjek dari pembangunan.

Indeks kemiskinan mengalami peningkatan miskin pemerintah pusat telah melaksanakan program transfer dana desa (DD) 68 triliun rupiah. Hal ini sesuai dengan penelitian trisno yulianto (2017), bahwa data BPS 2016 menerangkan angka kemiskinan di desa meningkat 11,6% yang berarti lebih dari 20 juta penduduk miskin 70%-nya tinggal di pedesaan. (kompas.com)

Berbagai macam penyelenggaraan pemerintahan oleh pemerintah daerah yang prinsipnya harus di dukung oleh sumber daya keuangan memadai, mengingat sumber daya keuangan sangat bervariasi dari satu daerah ke daerah yang lain. Ada beberapa daerah yang mempunyai sumber daya yang di perlukan untuk mencapai otonomi daerah namun tugas desentralisasi mungkin sulit di laksanakan di beberapa daerah karena terbatasnya sumber daya. Kreatifitas dan inisiatif daerah dalam

pengembangan sumber daya keuangan sangat bergantung pada kebijakan pemerintah daerah itu sendiri.

Menurut Paulus Mujiran (2017), Sebagian besar pemerintah desa menggunakan dana desa untuk pembangunan infrastruktur, sehingga terkesan kelelahan secara fisik dalam hal pelaksanaan dana desa. Meskipun hal itu belum tentu mendukung pembukuan dasar dari warga desa sehubungan dengan peningkatan potensi desa yang diharapkan mampu meningkatkan ekonomi warga. Semestinya dana desa tidak serta merta dimanfaatkan untuk membangun infrastruktur. Namun, digunakan untuk hal-hal produktif dan memberdayakan potensi dan warga desa.

Alokasi Dana Desa (ADD), adalah Dana yang harus diserahkan oleh pemerintah daerah kepada pemerintah Desa, yang berasal dari Kabupaten yang penggunaannya 30% untuk belanja aparatur dan operasional sedangkan 70% untuk belanja publik serta pemberdayaan masyarakat (Sanusi & Djumlani, 2020).

Pada zaman dahulu lembang uluway terletak di Tengah perbukitan bagian timur, dan pada saat itu di sebut lembang uluway. Beberapa orang dari desa pegunungan ini secara teratur berkelana ke laut dan Pantai untuk mencari kebutuhan. Pada masa penjajahan belanda, suku lembang uluway dan one telah bermigrasi ke pesisir Pantai. Hubungan kedua desa tersebut harmonis sehingga terjadi integrasi kedalam lembang uluway. Saat itu masih menjadi lembang uluway dan masih menjadi bagian dari wilayah pemerintahan daerah lembang uluway. Tak lama kemudia, pada tahun 1996, warga lembang uluway mengusulkan untuk memisahkan diri dari lembang

uluway dan memperluasnya ke lembang uluway dan usulan ini di laksanakan pada tahun 1997.

Lembang uluway merupakan salah satu dari 20 desa di kecamatan mengkendek kabupaten tana toraja yang berdiri sejak tahun 1997 dan mempunyai luas kurang lebih 287.697 hektar. Desa ini terletak 13 km dari ibu kota kecamatan mengkendek, desa uluway di kembangkan menjadi empat dusun: dusun uluway, dusun ra'tuk, dusun buntu leon, dan dusun roni.

Berdasarkan pemaparan diatas maka penting untuk dilakukan pengukuran kinerja pemerintahan desa. Kemudian untuk menganalisis kinerja pemerintahan desa dalam hal pengelolaan keuangan desa salah satu dilakukan dengan analisis laporan keuangan terhadap Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa yang telah ditetapkan dan direalisasikan atau dilaksanakan.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: "Bagaimana kinerja keuangan Desa Uluway Kec. Mengkendek Kab. Tana Toraja dari tahun 2018-2022 apakah meningkat atau menurun?"

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah: "Untuk mengetahui kinerja keuangan Desa Uluway Kec. Mengkendek Kab. Tana Toraja dari tahun 2018-2022 apakah meningkat atau menurun".

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi semua pihak yang membacanya maupun secara langsung yang terkait di dalamnya. Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Kegunaan Teoritis, Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi pengembangan pemerintahan desa dan pengetahuan masyarakat, sehingga meningkatkan motivasi pemerintahan desa dan meningkatkan kinerja pemerintahan desa.
2. Bagi Masyarakat, penelitian ini dapat memberikan informasi pengelolaan dana desa melalui laporan keuangan dan memudahkan masyarakat memahami pengelolaan keuangan desa.
3. Bagi Instansi, Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan kepada pemerintah, khususnya pada pemerintah Desa Uluway Kec. Mengkendek Kab. Tana Toraja.



BAB II

TINJUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Teori

1. Pengertian Laporan Keuangan

Laporan keuangan adalah data keuangan yang di susun mengenai keuangan suatu Perusahaan, terdiri dari laporan laba rugi. Laporan perubahan modal, dan neraca yang di sajikan pada akhir tahun. Namun laporan keuangan harus disusun secara matang agar mudah di pahami oleh pihak pihak yang memerlukannya, baik pemerintah, manajemen, pegawai, maupun Masyarakat.

Menurut Harahap, (2018) "laporan keuangan menggambarkan kondisi keuangan dan hasil usaha suatu perusahaan pada saat tertentu atau jangka waktu tertentu".

Menurut Munawir (2014) "Laporan keuangan menurut dasarnya merupakan hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk berkomunikasi antara data keuangan atau aktivitas suatu perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan dengan data atau aktivitas perusahaan tersebut".

Menurut Hery (2014) "laporan keuangan pada dasarnya adalah hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk mengkomunikasikan data keuangan atau aktivitas perusahaan kepada pihak-pihak yang berkepentingan". Menurut Kasmir (2015:7) "laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan saat ini atau dalam suatu periode tertentu "

2. Pengertian Kinerja

Pengukuran kinerja dilakukan untuk memenuhi persyaratan publik mengenai kinerja organisasi publik, seperti produktivitas, keterbukaan, dan akuntabilitas. Persyaratan ini sejalan dengan tren yang berkembang di negara-negara maju bahwa pengukuran kinerja merupakan mekanisme untuk mencapai akuntabilitas.

Menurut Mahsun (2013), "Kinerja mengacu pada tingkat kinerja dalam pelaksanaan kegiatan/program/kebijakan untuk mencapai tujuan, sasaran, misi, dan visi organisasi yang dituangkan dalam rencana strategis organisasi". Kinerja hanya dapat di ketahui jika individu atau kelompok mempunyai kriteria keberhasilan yang telah di tentukan yang ingin di capai. Tanpa tujuan dan sasaran, mustahil kita bisa menilai kinerja seseorang atau organisasi karena tidak ada tolak ukurnya.

Pengukuran kinerja di sisi lain adalah proses mengevaluasi kemajuan pekerjaan terhadap tujuan dan sasaran yang telah di tentukan dan mencakup informasi berikut: efisiensi penggunaan sumber daya dalam produksi barang dan jasa. Seberapa baik barang dan jasa di berikan kepada pelanggan dan seberapa puas mereka. Hasil kegiatan di bandingkan dengan tujuan yang di inginkan.

3. Kinerja Pemerintah Desa

Konsep kinerja pada dasarnya dapat dilihat dari dua aspek, yaitu kinerja pegawai dan kinerja organisasi. Keduanya saling berkaitan karena tanpa kinerja para pegawai dalam organisasi maka organisasi tidak dapat mencapai tujuannya Prawirosentono (Pasolong, 2010: 176) menjelaskan:

Kinerja adalah hasil kerja yang dapat dicapai oleh pegawai atau sekelompok pegawai dalam suatu organisasi, sesuai dengan wewenang dan tanggung jawab masing-masing untuk mencapai tujuan organisasi akan bertindak secara sah dan sesuai dengan moral dan etika, tanpa melanggar hukum atau peraturan apa pun.

Sedangkan, Pemerintah Desa menurut Undang-undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa yaitu “kepala desa atau yang disebut dengan nama lain dibantu perangkat desa sebagai unsur penyelenggara pemerintahan desa.” Pemerintah desa dalam penelitian ini sama artinya dengan suatu organisasi. Kemudian, pengertian organisasi secara umum menurut Mukarom dan Laksana (2015) dapat diartikan “sebagai bentuk formal sekelompok manusia dengan tujuan individualnya masing-masing yang bekerjasama dalam suatu proses tertentu untuk mencapai tujuan bersama.”

4. Pengertian Dana Desa

Dana Desa adalah dana yang bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) yang diperuntukkan bagi desa dan desa adat yang ditransfer melalui Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) kabupaten/kota untuk penyelenggaraan pemerintahan, pembangunan, dan pemberdayaan masyarakat, serta digunakan untuk mendanai pembangunan masyarakat. Dana Desa berperan strategis dalam mendukung pembangunan desa sebagai sumber pendapatan desa.

Sukesi (2010) menyimpulkan bahwa alokasi dana desa (ADD) dapat digunakan untuk membiayai program pemerintah desa dan secara efektif

meningkatkan perekonomian pedesaan. Tidak hanya pada aspek ekonomi.

Rosyadi (2011), menemukan bahwa dalam pengelolaan ADD ditemukan beberapa masalah seperti keterlambatan dana, keterlambatan realisasi rencana, dan penyesuaian aspek teknis, temuan lainnya adalah Implementasi Add Sudah Sesuai Prosedur.

B. Penelitian Terdahulu

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No.	Nama Peneliti dan Tahun Penelitian	Judul Penelitian	Variabel Kualitatif	Alat Analisis	Hasil Penelitian
1.	Marinus Ronal, Albert Agus Massua (2022)	Analisis Kinerja Keuangan Pada Pemerintah Kabupaten Tana Toraja	Kuantitatif	Analisis rasio	Hasil perhitungan rasio yang dilakukan menghasilkan angka kemandirian rata-rata 22% selama tahun penelitian (2017-2019). Sedangkan hasil perhitungan rasio efisiensi keuangan daerah rata-rata 88% dan untuk hasil perhitungan rasio efektivitas pendapatan asli daerah mencapai angka rata-rata 71%.
2.	Lince Liling (2022)	Analisis Anggaran Dan Realisasi Untuk Menilai Efektifitas Dan Efisiensi Kinerja Desa Makkodo Kecamatan Simbuang Kabupaten Tana Toraja	Kuantitatif	Wawancara dan Observasi, Dokumentasi dan Studi Kepustakaan	Berdasarkan data yang sudah dianalisis hasil perhitungan anggaran tingkat efektivitas pelaksanaan belanja anggaran setiap tahunnya kriterianya dikatakan sudah berjalan cukup efektif, karena berdasarkan perhitungan tahun 2019-2021 memiliki rasio efektivitas rata-rata

					<p>99% hal ini dikarenakan anggaran memiliki sisa lebih yang relatif rata-rata kecil sehingga anggaran yang ada sudah terealisasi dengan baik.</p> <p>Begitu juga dengan perhitungan anggaran mengenai tingkat efisiensi pelaksanaan anggaran juga sudah dapat dikatakan efisien karena memiliki rata-rata 76% dalam mengelola anggaran keuangan dengan menunjukkan adanya penurunan tingkat efisiensi dan penghematan belanja yang mengidentifikasi telah dilakukan perbaikan kinerja oleh Pada Kantor Desa Makkodo Kecamatan Simbuang Kabupaten Tana Toraja.</p>
3	Tiarso, Reza Cesar (2021)	Analisis Laporan Keuangan Balai Desa Kemanggungan Dukuh Untuk Menilai Kinerja Keuangan Di Masa Pandemi COVID-19	Kuantitatif dan kualitatif	observasi, wawancara, studi pustaka dan dokumentasi	<p>Hasil Perhitungan dengan Rasio Kemandirian Keuangan sebesar 4% dan 5% dengan pola hubungan di tahun 2019 dan 2020 Sangat Kurang , Rasio Efisiensi sebesar 59% dan 143% dengan pola hubungan di tahun 2019 dan 2020 Sangat Efisien dan Tidak Efisien, dan Rasio Efektivitas sebesar 97% dan 100% dengan pola hubungan di tahun 2019 dan 2020 Sangat Efektif. Kesimpulan jika</p>

					dilihat dengan dari tiga Rasio tersebut mengalami kenaikan dan penurunan baik sebelum pandemi dan saat pandemi.
4.	Jemi Pabisangan Tahirs (2020)	Analisis Kinerja Keuangan Kabupaten Toraja Utara Tahun 2017-2018	Kuantitatif	wawancara dan dokumentasi	Hasil analisis menunjukkan bahwa kinerja fiskal kabupaten toraja utara (BPAKD) yang di ukur dengan rasio kemandirian fiscal daerah masih rendah yang berarti peran pemerintah pusat lebih dominan di bandingkan independensi pemerintah daerah. Rasio efektifitas PAD masih tergolong tidak efisien yang menunjukkan bahwa pencapaian pendapatan PAD tidak sesuai target, efisiensi keuangan daerah masih tergolong tidak efisien, dan rasio aktifitas belanja operasional tergolong baik. Rasio belanja tergolong baik. Artinya, pemerintah daerah kabupaten toraja utara masih mengalikasikan Sebagian besar belanjanya untuk biaya operasional, dan tingkat pertumbuhan pendapatan masih relative rendah di bawah 12,98%.
5.	Riska Januarisma , Indianik Aminah (2020)	Analisis Kinerja Keuangan Pemerintah Desa Wanaherang Kecamatan Gunung Putri	Kuantitatif	dokumentasi	Analisis situasi ekonomi mengungkapkan bahwa desa wanaherang masih sangat baik dalam mengelola dan

		Kabupaten Bogor Tahun Anggaran 2016-2020			memanfaatkan sumber daya keuangan dari tahun 2016 hingga 2020, meskipun menjadi fluktuasi dan tren menurun. Analisis rasio efisiensi menunjukkan kinerja keuangan desa wanaheran sebesar yang menunjukkan bahwa efisiensi pada periode tersebut tergolong rendah. Tingkat efektivitas desa wanaheran yang dianalisis sebesar 89,29% termasuk kategori sangat efektif. Hal ini berarti desa wanaheran dapat menetapkan target pendapatan dengan baik dan memanfaatkan sumber daya keuangan yang ada untuk memaksimalkan pendapatan.
6.	Demvi Vebiani, Nugraha Nugraha, Dian Hardiana (2022)	Analisis Kinerja Keuangan Daerah Sebelum dan Pada Saat Pandemi COVID-19 (Studi Kasus Pada Kabupaten dan Kota Provinsi Jawa Barat)	Kuantitatif	paired sample t-test	Temuan menunjukkan terdapat perbedaan kinerja keuangan daerah yang diukur dengan rasio efektifitas dan rasio efisiensi keuangan sebelum dan pada masa pandemi COVID-19. Namun, tidak ada perbedaan kinerja keuangan tergantung pada tingkat desentralisasi fiskal. Sementara itu kinerja keuangan pada indikator efektifitas efisiensi mengalami penurunan.
7.	Andi Nurwana, Agus	Analisis Kinerja Keuangan Pengelolaan	Kuantitatif	dokumentasi dan studi kepustakaan	Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum kinerja

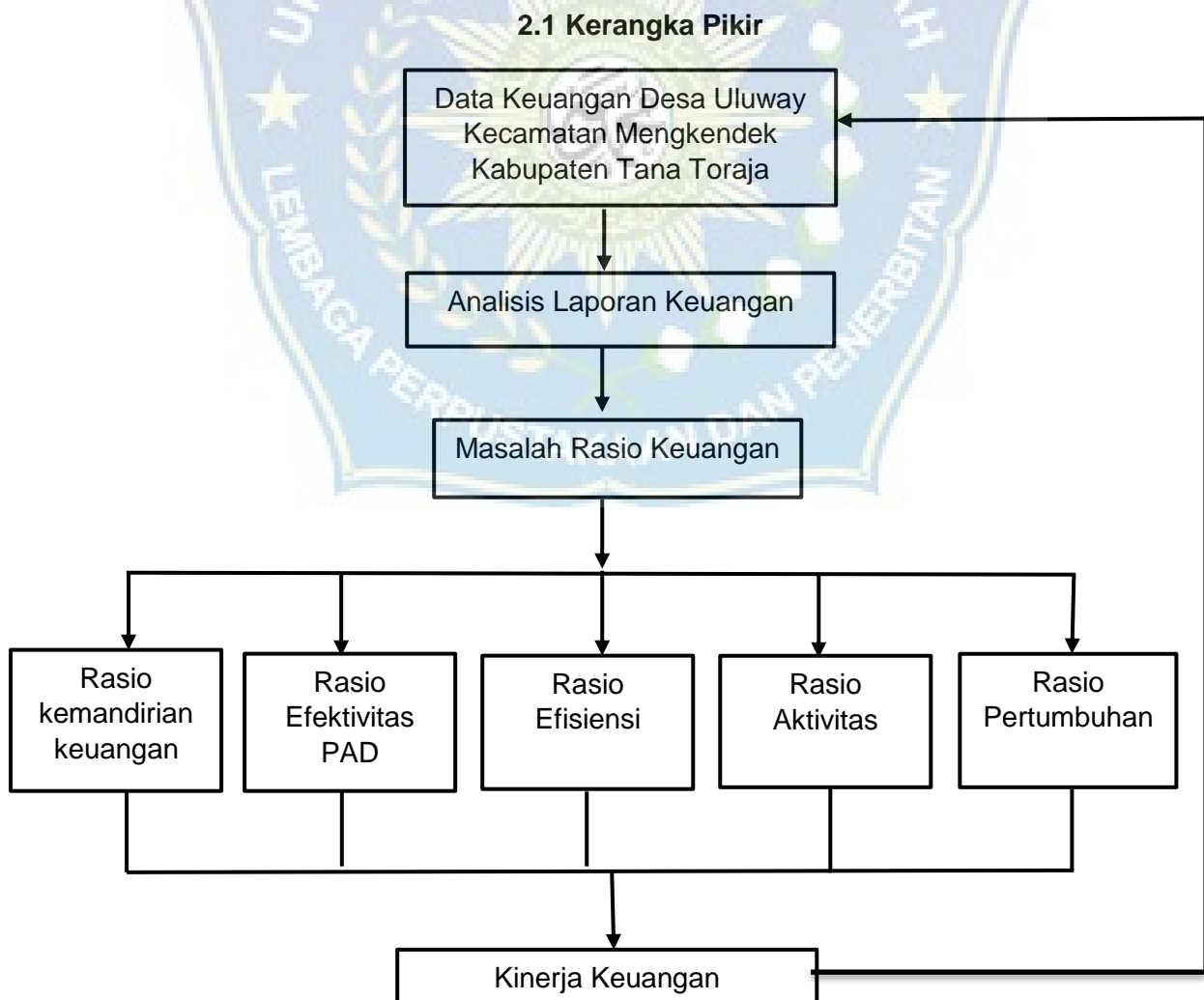
	Purwanto, Akbar (2023)	Alokasi Dana Desa Berdasarkan Rasio Efektivitas dan Rasio Efisiensi Pada Kantor Desa Leppangeng Kabupaten Bone			keuangan Pemerintah Desa Leppangeng Kabupaten Bone sudah cukup baik dalam mengelola keuangan Alokasi Dana Desa. Hal ini dapat dilihat dari hasil perhitungan rasio efektivitas yang dikategorikan Efektif karena rata-rata efektivitasnya di atas 90% yaitu 100%. Sedangkan rasio efisiensi dikategorikan kurang efisien karena rata-rata efisiensinya di atas 90% yaitu 99,75%.
8.	La Ode Abdul Manan, Asri Djauhar, Nurlela	Analisis Kinerja Keuangan Alokasi Dana Desa (Studi Pada Desa Lashunggumbi) Kecamatan Pondidaha Kabupaten Konawe	Kuantitatif	teknik dokumentasi dan teknik kepustakaan	Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum kinerja keuangan Pemerintah Desa Lahunggumbi Kecamatan Pondidaha Kabupaten Konawe sudah baik dalam mengelola keuangan Alokasi Dana Desa. Hal ini dapat dilihat dari hasil perhitungan dari Rasio Efektivitas dikategorikan Efektif atau Baik, karena rata-rata efektivitasnya 100%. Sedangkan Rasio Pertumbuhan tumbuh secara Positif atau Baik, karena rata-rata Rasio Pertumbuhan Pendapatan Alokasi dana Desa sebesar 18,4% dan Rasio Pertumbuhan Belanja Alokasi Dana Desa sebesar 18,4%.
9.	Ni Kadek	Analisis Kinerja	Kuantitatif	observasi,	Berdasarkan hasil

	Diksi Anugeraheni, Gede Adi Yuniarta (2022)	Keuangan Desa Dengan Menggunakan Rasio Keuangan Daerah Pada Pemerintah Desa Pejarakan, Kecamatan Gerokgak, Kabupaten Buleleng Tahun 2015 – 2019		wawancara, dan dokumentasi.	penelitian, kinerja keuangan pemerintah desa pejarakan dari tahun anggaran 2015 sampai dengan tahun 2019 masih sangat rendah berdasarkan tingkat anggaran 2015 sampai dengan tahun 2019 masih sangat rendah berdasarkan tingkat kemandirian keuangan, sangat efektif berdasarkan tingkat efektivitas, namun berdasarkan efisiensi masih menunjukkan rendah. Berdasarkan rasio aktifitas, rasio pengeluaran operasional sangat baik.
10.	Dewi Nur Aini, Putri Apria Ningsih, Sri Rahma (2023)	Analisis Kinerja Keuangan Pengelolaan Alokasi Dana Desa Berdasarkan Rasio Efektivitas Dan Rasio Pertumbuhan Pada Kantor Desa Jati Mulyo Tanjung Jabung Timur	Kuantitatif	Teknik dokumen dan studi kepustakaan	Hasil survey menunjukkan bahwa pemerintah desa muryo tanjung jabung jati timur mengelola kinerja keuangan secara umum baik. Pembiayaan alokasi dana desa. Hal ini juga terlihat dari hasil perhitungan rasio, efektifitas tergolong efektif karena rata rata efektifitas lebih besar atau sama dengan 90%,93%. Di sisi lain, tingkat pertumbuhan negative rasio rata-rata pertumbuhan pendapatan dan belanja alokasi dana desa.

C. Kerangka Pikir

Kerangka pikir adalah penjelasan sementara terhadap gejala yang menjadi objek permasalahan peneliti. Kerangka berfikir disusun berdasarkan tinjauan pustaka dan hasil penelitian yang relevan. Kerangka berfikir merupakan argumentasi peneliti dalam merumuskan hipotesis, maka kerangka berpikir menggunakan logika deduktif (untuk metode kuantitatif) dengan memakai pengetahuan ilmiah sebagai premis-premis dasarnya. Kerangka berfikir adalah buatan kita sendiri, yaitu cara peneliti berargumentasi dalam merumuskan hipotesis.

Argumentasi itu harus analitis, sistematis dan menggunakan teori yang relevan.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini jenis penelitian yang akan digunakan adalah deskriptif kuantitatif. Penelitian deskriptif kuantitatif merupakan jenis penelitian yang mendeskripsikan atau menginterpretasikan data statistik. Penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang digunakan untuk mempelajari populasi dan sampel tertentu. Teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan terhadap sampel secara acak, dengan menggunakan alat penelitian untuk pengumpulan datanya, dan analisis datanya adalah statistik kuantitatif dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditentukan (Rochman dan Pawenary 2020).

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi

Penelitian ini akan dilakukan di kantor pada Desa Uluway Kec. Mengkendek Kab. Tana Toraja. Alasan peneliti mengambil lokasi tersebut dikarenakan peneliti ingin mengetahui analisis kinerja keuangan pemerintah desa.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini telah dilaksanakan selama 2 (dua) bulan di mulai pada bulan Februari – Maret 2024.

C. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Data kuantitatif yang digunakan berupa angka-angka yang terdapat dalam laporan keuangan yang telah diaudit. Data laporan keuangan yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari laporan keuangan Desa Uluway Kecamatan Mengkendek Kabupaten Tana Toraja periode 2018-2019.

2. Sumber Data

Data sekunder merupakan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini. Data sekunder mengacu pada data yang mengumpulkan informasi dari sumber yang telah diolah (Rochman dan Pawenary 2020). Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari buku, jurnal, penelitian terdahulu dan website internet yang berhubungan dengan judul penelitian.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Sugiyono (2007: 61) berpendapat bahwa “populasi adalah suatu wilayah luas yang terdiri dari obyek-obyek atau subyek-subyek yang mempunyai jumlah dan ciri-ciri tertentu, dan terserah kepada peneliti untuk menentukan jumlah dan ciri-ciri yang akan diteliti kemudian menarik kesimpulannya”. Populasi dalam penelitian ini adalah data laporan keuangan Desa Uluway Kecamatan Mengkendek Kabupaten Tana Toraja.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang ingin diteliti oleh peneliti. Menurut Sugiyono (2011:81), "Sampel adalah sebagian dari kuantitas dan karakteristik yang dimiliki oleh suatu populasi". Jadi sampel adalah sebagian dari populasi yang ada, maka pengambilan sampelnya harus menggunakan cara tertentu, yaitu berdasarkan pertimbangan yang ada. Sampel penelitian ini adalah data laporan keuangan Desa Uluway Kecamatan Mengkendek Kabupaten Tana Toraja tahun 2018 sampai dengan tahun 2022.

E. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan langkah penelitian yang paling penting dan utama karena penelitian memerlukan data untuk memenuhi kebutuhan informasi.

Metode pengumpulan data yang dilakukan peneliti adalah sebagai berikut :

1. Observasi adalah pengamatan langsung dan berulang-ulang terhadap objek pengamatan dengan menggunakan panca indera di tempat penelitian.
2. Dokumentasi, teknik ini digunakan untuk mengumpulkan data tertulis dan tidak tertulis serta mencatat dokumen-dokumen terkait penelitian dalam bentuk bahan dan laporan terkait penelitian

F. Definisi Operasional Variabel

Adapun operasional variabel dalam penelitian ini yaitu:

1. Rasio kemandirian keuangan daerah

Rasio kemandirian keuangan daerah adalah kemampuan pemerintah daerah dalam membiayai dan melaksanakan pembangunan, pelayanan publik, dan kegiatan pemerintahan sebagai hasil pelayanan kepada masyarakat daerah yang ikut serta dalam pembayaran pajak dan pelayanan publik sebagai sumber pendapatan daerah.

2. Rasio Efektivitas PAD

Rasio efektivitas Pendapatan Asli Daerah (PAD) adalah ukuran yang digunakan untuk menilai sejauh mana pemerintah daerah mampu mengumpulkan pendapatan dari sumber-sumber asli di wilayahnya. PAD adalah salah satu sumber pendapatan daerah yang berasal dari pajak, retribusi, hasil usaha, dan sumber-sumber pendapatan lain yang sah dan diatur dengan peraturan perundang-undangan.

3. Rasio Efisiensi Keuangan Daerah

Rasio efisiensi keuangan daerah adalah indeks yang mengevaluasi seberapa efisien pemerintah daerah mengelola anggaran dan sumber daya keuangannya. Rasio-rasio ini membantu mengukur kinerja keuangan daerah dan memberikan wawasan mengenai seberapa baik pemerintah daerah menggunakan dana yang mereka miliki.

4. Rasio Aktivitas

Rasio aktivitas adalah serangkaian rasio yang mengukur seberapa baik pemerintah daerah atau lembaga pemerintah lainnya mengendalikan aset dan operasionalnya.

5. Rasio Pertumbuhan

Rasio pertumbuhan adalah ukuran yang digunakan untuk mengukur perubahan atau pertumbuhan dalam berbagai aspek, seperti pendapatan, laba, investasi, atau populasi, selama periode waktu tertentu. Rasio-rasio pertumbuhan sering digunakan dalam analisis keuangan, ekonomi, dan demografi untuk menilai kinerja atau perubahan dalam suatu entitas atau fenomena.

G. Metode Analisis Data

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Metode ini meliputi pengumpulan, penyusunan, interpretasi dan analisis data untuk menarik kesimpulan yang jelas dan obyektif mengenai permasalahan yang ada, khususnya kinerja keuangan pemerintah desa uluway kecamatan mengkendek kabupaten tana toraja dari sudut pandang ekonomi dan efisiensi dan penggunaan anggaran yang efektif. Metode analisis data yang di gunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Rasio kemandirian keuangan Daerah

Tingkat kemandirian keuangan suatu daerah menunjukkan tingkat kemampuan suatu daerah dalam membiayai sendiri kegiatan pemerintahan, Pembangunan, dan pemberdayaan Masyarakat. Berikut rumus untuk menghitung tingkat kemandirian ekonomi desa menurut Sartika (2019):

Tabel 3. 1 Kriteria Penilaian Kemandirian Keuangan	
Kemampuan Keuangan	Kemandirian (%)
Sangat Rendah	0% - 25%
Rendah	25% - 50%
Sedang	50% - 75%
Tinggi	75% - 100%

$$\text{RKKD} = \frac{\text{Pendapatan Asli Daerah}}{\text{Pendapatan Transfer}} \times 100\%$$

Sumber: Kepmendagri No.690.900.327 tahun 1996 (dalam Sriningsih, dkk, 2021).

2. Rasio Efektifitas

Rasio efektifitas merupakan kemampuan pemerintah daerah dalam merealisasikan rencana pendapatan awal daerah dan membandingkannya dengan pendapatan awal anggaran daerah. Berikut rumus tingkat efektifitas menurut sartika (2019):

$$\text{Rasio Efektifitas} = \frac{\text{Realisasi PAD}}{\text{Anggaran PAD}} \times 100\%$$

Kriteria Efektifitas	Efektifitas (%)
Sangat Efektif	>100%
Efektif	90% - 100%
Cukup Efektif	80% - 90%
Kurang Efektif	60% - 80%
Tidak Efektif	≤ 60%

Sumber: Kepmendagri No.690.900.327 tahun 1996 (dalam Sriningsih, dkk, 2021)

3. Rasio Efisiensi

Rasio efisiensi menggambarkan perbandingan antara besarnya biaya yang dikeluarkan untuk menghasilkan pendapatan dengan pendapatan yang sebenarnya diterima (Susanto, 2019). Berikut rumus rasio efisiensi menurut sartika (2019):

$$\text{Rasio Efisiensi} = \frac{\text{Realisasi Belanja Daerah}}{\text{Realisasi Pendapatan Daerah}} \times 100\%$$

Kriteria Efisiensi	Efisiensi (%)
Tidak Efisien	100% ke atas
Kurang Efisien	90% - 100%
Cukup Efisien	80% - 90%
Efisien	60% - 80%
Sangat Efisien	Kurang dari 60%

Sumber: Kepmendagri No.690.900.327 tahun 1996
(dalam Sriningsih,dkk, 2021)

4. Rasio Aktivitas

Alokasi kegiatan merupakan cara terbaik bagi pemerintah daerah untuk memprioritaskan dana untuk pengeluaran sehari-hari dan Pembangunan.

Untuk menghitung tingkat aktifitas dapat menggunakan rumus berikut:

$$\text{Rasio Belanja Operasi} = \frac{\text{Total Belanja Operasi}}{\text{Total Belanja Daerah}} \times 100\%$$

$$\text{Rasio Belanja Modal} = \frac{\text{Total Belanja Modal}}{\text{Total Belanja Daerah}} \times 100\%$$

Kriteria Belanja Operasi	Persentase Belanja Operasi (%)
Baik	Dibawah 40%
Cukup Baik	40% - 80%
Kurang Baik	80% - 100%

Kriteria Belanja Modal	Persentase Belanja Modal (%)
Kurang Baik	0% - 10%
Cukup Baik	10% - 40%
Baik	Diatas 40%

Sumber: Kepmendagri No.690.900.327 tahun 1996
(dalam Sriningsih,dkk, 2021)

5. Rasio Pertumbuhan

Pengukuran laju pertumbuhan ini bertujuan untuk mengetahui perhumbunan. Berikut rumus laju pertumbuhan menurut Susanto (2019):

$$\text{Rasio Pertumbuhan} = \frac{P_n - P_0}{P_0} \times 100\%$$

Keterangan :

r = rasio pertumbuhan

p_n = total pendapatan daerah / PAD /belanja modal/ belanja operasi yang di hitung ke tahun -n.

P_0 = total pendapatan daerah/PAD/ belanja modal / belanja operasi yang di hitung pada tahun ke-0 (tahun sebelum-n).

Tabel 3.6 Kriteria Penilaian Tingkat Pertumbuhan	
Kriteria Pertumbuhan	Tingkat Pertumbuhan (%)
Sangat Rendah	0% - 10%
Rendah	11% - 20%
Sedang	21% - 30%
Tinggi	Diatas 40%

Sumber: Kepmendagri No.690.900.327 tahun 1996 (dalam Sriningsih, dkk, 202

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Sejarah Singkat Desa Uluway Desa Uluway Kec. Mengkedek

Kabupaten Tana Toraja

Legenda lembang uluway diambil dari suatu kisah dimana pada waktu itu di daerah ini ditemukan sebuah batu berbentuk palungan, palungan batu ini berada dalam posisi melayang yang terletak dikampung Ao' Persis di tengah sawah dusun roni, Akhirnya lembang ini di namakan Uluway (bahasa daerah), yang berarti Kepala air, maka Uluway disebut Tondok ditulak tallu, yaitu: Ulunna duri, Engko bulawanna tallu lembangna, Tana lotongna Wara' (Luwu Palopo).

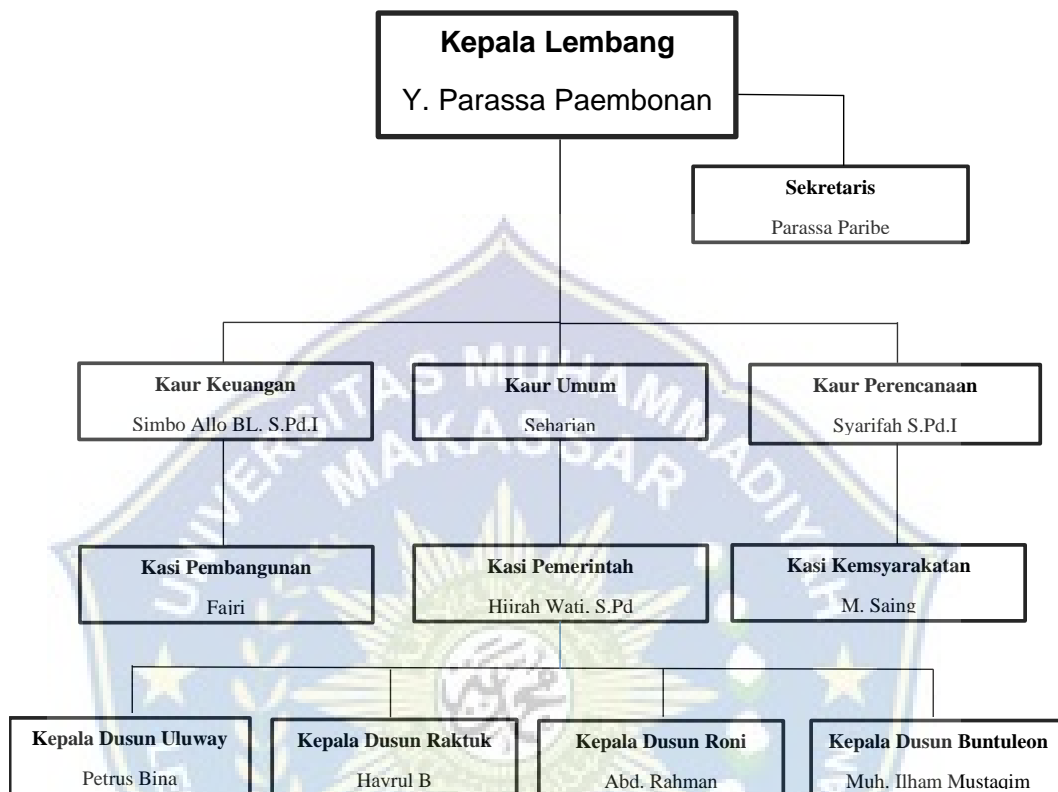
Pada zaman dahulu Orang bangsawan yang menguasai kampung Uluway ini dibagi menjadi tiga bagian, yaitu gandang yang diperintah oleh parengnge', ra'tuk diperintah oleh puang Dulang sedangkan Belak diperintah oleh Tomatua Bela' (Maili). Ketiga kampung ini berbeda Aluk (kepercayaan), tetapi memiliki adat istiadat yang sama. Akhirnya Uluway memiliki hukum adat istiadat tersendiri. Aluk Uluway, kalau ada orang yang meninggal, Aluk gandang = Aluk ra'tuk atau aluk Bela' (HB.Parengnge) leme' sanglelen yang dipakai.

Uluway Mula-mula dikepalai oleh puang Dulang (Macco) di bawah naungan puang malua' (Kepala Bua' malua') di bawah distrik Alla' sebelum pemerintahan Belanda. Pada saat pemerintahan Puang tempang tahun 1912 bangsa belanda masuk di desa ini, kemudian dibentuk tiga kampung,

(1) Kampung Uluway Uluway dikepalai oleh Tandiassa' atau Puang Salung Pada tahun 1912-1954. (2) Kampung Roni Dikepalai Oleh Puang palata' (Puang Pasa') dari tahun 1912-1954. Tahun 1955 di ganti oleh Baco tandaga'. (3) Kampong Leme' Dikepalai Oleh Galok Tahun 1952-1954. Kemudian Diganti oleh Miringan Pada tahun 1954 -1960.

Pemerintahan desa ini berlangsung dari tahun 1912-1954, Puang Tempang digantikan oleh Anaknya, yaitu (1) T.Parassa (1954-1957). (2) M.Paembonan (1957-1983), (3) P, Paembonan (1984-1987), (4) payung. P (1987-1992). (5) M.Ali(1992-1993), (6) Jumadi (1993-1999), Dari tahun 1999 desa ini di mekarkan menjadi dua desa dan sekaligus di ganti namanya menjadi Lembang, yaitu Lembang Uluway di Kepalai oleh L.D Paembonan (1999-2006) sebagai pejabat sementara. Tanggal 30 Agustus 2007 L.D. Paembonan di lantik Menjadi kepala lembang Uuway dan Tahun 2014 Y. Parassa Paembonan Dilantik untuk menjadi Kepala Lembang Uluway periode pertama tahun 2014-2020, dan kembali terpilih untuk periode 2020 sampai tahun 2026.

2. Struktur Organisasi



3. Visi dan Misi Desa Uluway Kecamatan Mengkedek

Visi : Gotong Royong membangun lembang uluway yang jujur, adil, sejahtera, berbudaya, bermartabat, dan berakhlak mulia.

Misi :

1. Meningkatkan kinerja pelayanan pemerintah Lembang uluway yang jujur, adil, sejahtera, berbudaya, bermartabat, dan berakhlak mulia.
2. Meningkatkan kemandirian masyarakat melalui pelaksanaan ekonomi berbasis pada potensi lembang

3. Meningkatkan kesejahteraan lembang dengan mewujudkan badan usaha milik lembang dan program lainnya untuk menciptakan lapangan pekerjaan bagi masyarakat.
4. Meningkatkan pembangunan sarana dan prasarana fisik, ekonomi, pertanian, perkebunan, Pendidikan, Kesehatan, olahraga lebudayaan dan pariwisata lembang.
5. Meningkatkan kehidupan yang harmonis, toleransi, saling menghargai, dan menghormati antar umat beragama.
6. Mengedepankan kejujuran, keadilan, transparansi dalam kehidupan sehari-hari baik dalam pemerintah maupun dalam masyarakat.
7. Mengutamakan musyawarah dan mufakat dalam pengambilan keputusan untuk kepentingan Bersama.
8. Mengoptimalkan pengelolaan dan penggunaan dana lembang, alokasi dana lembang, serta bantuan pemerintah lainnya untuk kesejahteraan masyarakat.
9. Meningkatkan pembinaan social dan pemberdayaan masyarakat lembang.
10. Melanjutkan program yang belum tuntas pada periode sebelumnya.

B. Hasil Penelitian

Analisis Kinerja Keuangan Desa Uluway adalah suatu proses penilaian mengenai tingkat kemajuan pencapaian pelaksanaan program atau kegiatan Pemerintah Desa Uluway dalam bidang keuangan selama kurun waktu 2018-2021. Rasio yang digunakan oleh peneliti dalam menganalisis kinerja keuangan Pemerintah Desa Uluway dalam penelitian ini adalah, Rasio Kemandirian Keuangan, Rasio Ketergantungan Keuangan, Rasio Efektivitas

PAD, Rasio Efisiensi Belanja, dan Rasio Pertumbuhan. Data yang digunakan dalam melakukan penelitian ini adalah Laporan Realisasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDes) Uluway yang diperoleh dari Pemerintah Desa Uluway Kecamatan Mengkedek Kabupaten Tanah Toraja. Adapun hasil dari analisis rasio tersebut adalah :

1. Rasio Kemandirian Keuangan Daerah

Rasio kemandirian keuangan dihitung dengan cara membandingkan jumlah penerimaan pendapatan asli daerah dibagi dengan jumlah pendapatan transfer dari pemerintah pusat dan provinsi serta pinjaman daerah. Rasio ini dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Rasio Kemandirian} = \frac{\text{Pendapatan Asli Daerah/Desa}}{\text{Pendapatan Transfer}} \times 100 \%$$

Berikut merupakan olah data rasio kemandirian Desa Uluway tahun 2018-2022:

$$\begin{aligned} 2018 &= \frac{10.000.000}{1.259.233.222} \times 100 \% \\ &= 0.79\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 2019 &= \frac{9.000.000.00}{1.426.021.885} \times 100 \% \\ &= 0.63\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 2020 &= \frac{12.000.000.00}{1.471.005.187} \times 100 \% \\ &= 0.82\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 2021 &= \frac{5.000.000.00}{11.727.810.349} \times 100 \% \\ &= 0.04\% \end{aligned}$$

$$2022 = \frac{8.000.000.00}{\quad} \times 100 \%$$

$$= \frac{1,289,897,942}{200,000,000,000} = 0.62\%$$

Hasil dari perhitungan rasio kemandirian Keuangan daerah dapat dilihat dari tabel 4.1 dibawah ini

Tabel 4.1 Perhitungan Rasio Kemandirian Keuangan

Tahun	Pendapatan Asli Desa (Rp)	Pendapatan Transfer (Rp)	Rasio Kemandirian Keuangan	Kriteria
2018	10,000,000.00	1,259,233,222.00	0.79%	Sangat Rendah
2019	9,000,000.00	1,426,021,885.00	0.63%	Sangat Rendah
2020	12,000,000.00	1,471,005,187.00	0.82%	Sangat Rendah
2021	5,000,000.00	11,727,810,349.00	0.04%	Sangat Rendah
2022	8,000,000.00	1,289,897,942.00	0.62%	Sangat Rendah

Sumber : Data Primer diolah Tahun 2024

Berdasarkan hasil perhitungan pada Tabel diatas dapat dilihat bahwa kemampuan kemandirian keuangan Pemerintah Desa Uluway tergolong sangat rendah dan pola hubungannya termasuk pola hubungan Instruktif dimana peranan pemerintah pusat lebih dominan dari pada kemandirian pemerintah daerah (daerah yang tidak mampu melaksanakan otonomi daerah). Pada tahun 2018 persentase Rasio Kemandirian Keuangan Daerah sebesar 0,79%, kemudian pada tahun 2019 mengalami penurunan menjadi 0,63% pada tahun 2020 dengan naik menjadi 0,82%, pada tahun 2021 memiliki presentase rasio sebesar 0,04%, dan pada tahun 2022 mengalami presentase sebesar 0,62% Selama Lima Tahun berturut-turut selalu mengalami penurunan, karena masih berada dalam persentase 0%-25% (sangat rendah) hal ini menunjukkan bahwa pemerintah desa masih

bergantung terhadap bantuan dari pihak ekstren (terutama bantuan dari pemerintah pusat dan provinsi) yang masih sangat tinggi.

Selanjutnya untuk melihat bagaimana perkembangan rasio Kemandirian Keuangan dana desa di Desa Uluway, dapat dilihat pada grafik berikut ini:

Grafik 4.1

Rasio Kemandirian Keuangan Desa Tahun 2018-2022



Sumber: Data Primer diolah tahun 2024

Pada Grafik 4.1 dapat dilihat bahwa pada tahun 2018 nilainya sebesar 0,79% kemudian mengalami penurunan di tahun 2019 sebesar 0,63% , di tahun 2020 naik menjadi 0,82% kembali mengalami penurunan di tahun 2021 dengan sangat menurun yaitu 0,04% dan di tahun 2022 mengalami peningkatan sebesar 0,62%. Hal ini dapat disimpulkan bahwa Rasio Kemandirian Keuangan masih sangat rendah dan belum stabil. Presentase Rasio kemandirian Keuangan didapat dari hasil penjumlahan pendapatan asli daerah ditahun tersebut dibagi dengan pendapatan transfer yang diperoleh oleh desa dalam tahun tersebut kemudian dikali 100%.

2. Rasio Efektivitas

Rasio Efektivitas Pendapatan Asli Daerah (PAD) dihitung dengan cara telah membandingkan realisasi penerimaan PAD dengan target penerimaan PAD. Rasio ini dirumuskan sebagai berikut :

$$\text{Rasio Efektivitas} = \frac{\text{Realisasi Pendapatan Asli Daerah/Desa}}{\text{Anggaran Pendapatan Asli Daerah / Desa}} \times 100 \%$$

Berikut merupakan olah data Rasio Efektivitas Desa Uluway tahun 2018-2022:

$$\begin{aligned} 2018 &= \frac{1,727,810,349.00}{1,732,810,349.00} \times 100\% \\ &= 99.71\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 2019 &= \frac{1,300,411,942.00}{1,297,897,942.00} \times 100\% \\ &= 100.19\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 2020 &= \frac{1,460,198,187.00}{1,460,198,187.00} \times 100\% \\ &= 100.00\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 2021 &= \frac{1,426,021,885.00}{1,426,021,885.00} \times 100\% \\ &= 100.00\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 2022 &= \frac{1,735,810,349.00}{3,022,708,291.00} \times 100\% \\ &= 57.43\% \end{aligned}$$

Tabel 4.2 Hasil dari perhitungan rasio Efektivitas

Tabel Hasil Perhitungan Rasio Efektivitas				
Tahun	Realisasi Pendapatan Desa	Anggaran Pendapatan Desa	Rasio Efektivitas	Kriteria
2018	1,735,810,349	3,022,708,291	57.43%	Tidak Efektif
2019	1,426,021,885	1,426,021,885	100.00%	Efektif
2020	1,460,198,187	1,460,198,187	100.00%	Efektif
2021	1,727,810,349	1,732,810,349	99.71%	Efektif
2022	1,300,411,942	1,297,897,942	100.19%	Efektif

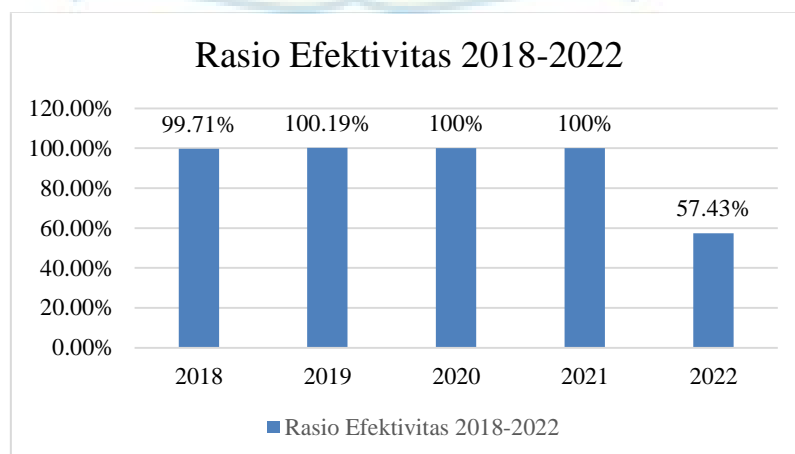
Sumber: Diolah oleh Peneliti

Berdasarkan hasil perhitungan pada Tabel diatas dapat dilihat bahwa efektivitas keuangan Pemerintah Desa Uluway pada tahun 2018 dengan persentase 57,43% dikategorikan tidak efektif, tahun 2019 mengalami kenaikan dengan persentase 100% dikategorikan efektif, tahun 2020 masih dengan presentase yang sama yaitu 100% dikategorikan efektif, tahun 2021 mengalami penurunan dengan presentase 99.71% masih dikategorikan efektif dan pada tahun 2022 mengalami kenaikan sebesar 100% menjadi efektif.

Apabila aloksi dana desa efektif berarti artinya anggaran dana desa mampu terealisasikan dengan baik, maka Pembangunan di desa tersebut tidak akan mengalami kendala sehingga desa mampu berkembang sebagaimana mestinya karena anggaran yang digunakan optimal.

Selanjutnya untuk melihat bagaimana perkembangan rasio Efektivitas dana desa di Desa Uluway, dapat dilihat pada grafik berikut ini:

Grafik 4.2
Rasio Efektivitas Tahun 2018-2022



Sumber: Data Primer di olah tahun 2024

Pada Grafik 4.2 dapat dilihat bahwa pada tahun 2018 nilainya sebesar 99,71% kemudian mengalami peningkatan di tahun 2019 sebesar 100,19% , di tahun 2020 dan 2021 stagnan menjadi 100% dan di tahun 2022 mengalami penurunan sebesar 57,43%. Hal ini dapat disimpulkan bahwa Rasio Efisiensi di empat tahun sebelumnya efektif dan ditahun 2022 tidak efektif. Presentase rasio efektivitas pada desa Uluway artinya realisasi dana desa di Desa Uluway sudah baik jika dibandingkan dengan anggaran dana desa. Hal ini menunjukkan bahwa pencapaian target dana desa sudah efektif.

3. Rasio Efisiensi

Rasio efesiensi belanja dihitung dengan cara membandingkan realisasi belanja dengan anggaran belanja. Rasio ini dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Rasio Efesiensi} = \frac{\text{Realisasi Belanja Asli Daerah / Desa}}{\text{Realisasi Pendapatan Asli Daerah / Desa}} \times 100\%$$

$$\begin{aligned} 2018 &= \frac{1,111,000,000}{1,259,233,222} \times 100\% \\ &= 88.23\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 2019 &= \frac{1,362,086,000}{1,426,021,885} \times 100\% \\ &= 95.52\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 2020 &= \frac{740,500,650}{1,486,143,750} \times 100\% \end{aligned}$$

$$= 76.87\%$$

$$2021 = \frac{1,495,656,000}{1,727,810,349} \times 100\%$$

$$= 86.56\%$$

$$2022 = \frac{1,419,953,500}{1,300,411,942} \times 100\%$$

$$= 109.19\%$$

Tabel 4.3 hasil perhitungan dari Rasio Efisiensi

Tahun	Realisasi Belanja Desa (Rp)	Realisasi Pendapatan Desa (Rp)	Rasio Efisiensi	Kriteria
2018	1,111,000,000.00	1,259,233,222.00	88.23%	Cukup efisien
2019	1,362,086,000.00	1,426,021,885.00	95.52%	Kurang Efisien
2020	4,651,419,849.00	6,050,930,582.00	76.87%	Efisien
2021	1,495,656,000.00	1,727,810,349.00	86.56%	Cukup efisien
2022	1,419,953,500.00	1,300,411,942.00	109.19%	Tidak Efisien

Sumber: Data primer diolah tahun 2024

Berdasarkan hasil perhitungan pada Tabel diatas dapat dilihat bahwa efisiensi belanja Pemerintah Desa Uluway pada tahun 2018 dengan persentase sebesar 88,23%, dikategorikan cukup efisien kemudian pada tahun 2019 mengalami kenaikan menjadi 95.52% dikategorikan kurang efisien, pada tahun 2020 mengalami penurunan dengan presentasi 76,87% dikategorikan efisien, pada tahun 2021 mengalami peningkatan sebesar 86,56% dikategorikan cukup efisien dan pada tahun 2022 mengalami peningkatan sebesar 109,19% dikategorikan tidak efisien dan secara keseluruhan dikategorikan tidak

efisien. Hal ini menunjukkan bahwa pemerintah desa dinilai tidak efisien dalam melakukan anggaran karena rasio efisiensinya melebihi dari 60%.

Selanjutnya untuk melihat bagaimana perkembangan rasio Efisiensi dana desa di Desa Uluway, dapat dilihat pada grafik berikut ini:



Pada Grafik 4.3 dapat dilihat bahwa pada tahun 2018 nilainya sebesar 86,56% kemudian mengalami peningkatan di tahun 2019 sebesar 100,19% , di tahun 2020 mengalami penurunan sebesar 76,87%, di tahun 2021 sebesar 95.52% dan di tahun 2022 stagnan menjadi 88.23% dan di Hal ini dapat disimpulkan bahwa Rasio Efisiensi di empat tahun sebelumnya efektif dan di tahun 2022 tidak efektif. Presentase rasio efektivitas pada desa Uluway artinya realisasi dana desa di Desa Uluway

sudah baik jika dibandingkan dengan anggaran dana desa. Hal ini menunjukkan bahwa pencapaian target dana desa sudah efisien.

4. Rasio Aktivitas Belanja

a. Rasio Belanja Operasi

Rasio belanja operasi dihitung dengan cara membandingkan total belanja operasi dengan Total belanja daerah/desa. Rasio ini dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Rasio Belanja Operasi} = \frac{\text{Total Belanja Operasi}}{\text{Total Belanja Daerah / Desa}} \times 100\%$$

$$\begin{aligned} 2018 &= \frac{643,257,689}{1,111,000,000} \times 100\% \\ &= 58\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 2019 &= \frac{865,790,000}{1,362,086,000} \times 100\% \\ &= 64\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 2020 &= \frac{740,500,650}{1,486,143,750} \times 100\% \\ &= 50\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 2021 &= \frac{950,750,000}{1,495,656,000} \times 100\% \\ &= 64\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 2022 &= \frac{870,500,250}{1,419,953,500} \times 100\% \end{aligned}$$

= 61%

Tabel 4.4 Hasil dari perhitungan Rasio Belanja Operasi

Tahun	Total Belanja Operasi (Rp)	Total Belanja Daerah/Desa (Rp)	Rasio Belanja Operasi	Kriteria
2018	643,257,689	1,111,000,000	58%	Cukup Baik
2019	865,790,000	1,362,086,000	64%	Cukup Baik
2020	740,500,650	1,486,143,750	50%	Cukup Baik
2021	950,750,000	1,495,656,000	64%	Cukup Baik
2022	870,500,250	1,419,953,500	61%	Cukup Baik

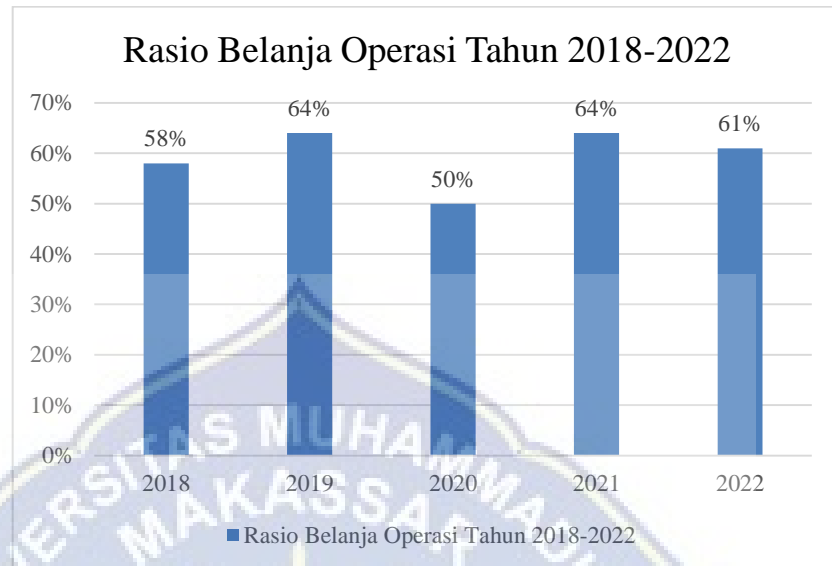
Sumber: Data Primer diolah tahun 2024

Berdasarkan hasil perhitungan pada Tabel diatas dapat dilihat bahwa rasio belanja operasi Pemerintah Desa Uluway pada tahun 2018 dengan persentase sebesar 58%, dikategorikan cukup baik kemudian pada tahun 2019 mengalami kenaikan menjadi 64% dikategorikan cukup baik, pada tahun 2020 mengalami penurunan dengan presentasi 50% dikategorikan cukup baik, pada tahun 2021 mengalami peningkatan sebesar 64% dikategorikan cukup baik dan pada tahun 2022 mengalami peningkatan sebesar 61% dikategorikan cukup baik dan secara keseluruhan dikategorikan cukup baik. Hal ini menunjukkan bahwa pemerintah desa dinilai sudah cukup baik dalam mengelola anggaran belanja modal karena rasio belanja modal tidak lebih dari 80%.

Selanjutnya untuk melihat bagaimana perkembangan rasio Belanja Modal dana desa di Desa Uluway, dapat dilihat pada grafik berikut ini:

Grafik 4.4

Rasio belanja Operasi Tahun 2018-2022



Sumber: Data primer olahan data tahun 2024

Pada Grafik 4.4 dapat dilihat bahwa pada tahun 2018 nilainya sebesar 58% kemudian mengalami peningkatan di tahun 2019 sebesar 64% , di tahun 2020 mengalami penurunan sebesar 50%, di tahun 2021 sebesar 64% dan ditahun 2022 menjadi 61% dan Hal ini dapat disimpulkan bahwa rasio belanja operasional cukup baik dalam rentang waktu 5 tahun meski. Presentase rasio belanja operasi artinya anggaran belanja modal operasi dari desa masih mampu mencukupi belanja modal pada desa Uluway.

b. Rasio Belanja Modal

Rasio belanja modal dihitung dengan cara membandingkan total belanja modal dengan Total belanja daerah/desa. Rasio ini dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Rasio Belanja Modal} = \frac{\text{Total Belanja Modal}}{\text{Total Belanja Daerah/Desa}} \times 100\%$$

$$2018 = \frac{467,742,311.00}{1,111,000,000.00} \times 100\% = 42\%$$

$$2019 = \frac{496,296,000.00}{1,362,086,000.00} \times 100\% = 36\%$$

$$2020 = \frac{745,643,100.00}{1,486,143,750.00} \times 100\% = 50\%$$

$$2021 = \frac{544,906,000.00}{1,495,656,000.00} \times 100\% = 36\%$$

$$2022 = \frac{549,453,250.00}{1,419,953,500.00} \times 100\% = 39\%$$

Tabel 4.5 Hasil perhitungan dari Rasio Belanja Modal

Tahun	Total Belanja Modal (Rp)	Total Belanja Daerah/Desa (Rp)	Rasio Belanja Modal	Kriteria
2018	467,742,311	1,111,000,000	42%	Baik
2019	496,296,000	1,362,086,000	36%	Cukup Baik
2020	745,643,100	1,486,143,750	50%	Baik
2021	544,906,000	1,495,656,000	36%	Cukup Baik
2022	549,453,250	1,419,953,500	39%	Cukup Baik

Sumber: Data Primer olahan di tahun 2024

Berdasarkan hasil perhitungan pada Tabel diatas dapat dilihat bahwa rasio belanja operasi Pemerintah Desa Uluway pada tahun 2018 dengan persentase sebesar 42%, dikategorikan baik kemudian pada tahun 2019 mengalami penurunan presentase menjadi 36% dikategorikan cukup baik, pada tahun 2020 mengalami kenaikan dengan presentasi 50% dikategorikan baik, pada tahun 2021 mengalami penurunan sebesar 36% dikategorikan cukup baik dan pada tahun 2022 mengalami peningkatan sebesar 39% dikategorikan cukup baik dan secara keseluruhan dikategorikan cukup baik. Hal ini menunjukkan bahwa pemerintah desa dinilai sudah cukup baik dalam mengelola anggaran belanja operasional karena rasio belanja modal diatas dari 10%.

Selanjutnya untuk melihat bagaimana perkembangan rasio Belanja Modal dana desa di Desa Uluway, dapat dilihat pada grafik berikut ini:

Grafik 4.5

Rasio Belanja Modal Tahun 2018-2022



Sumber: Data Primer diolah tahun 2024

Pada Grafik 4.5 dapat dilihat bahwa pada tahun 2018 nilainya sebesar 36% kemudian mengalami peningkatan di tahun 2019 sebesar

39% , di tahun 2020 mengalami peningkatan sebesar 42%, di tahun 2021 mengalami sebesar 36% dan ditahun 2022 naik menjadi 50% .Presentase rasio belanja Modal pada desa Uluway artinya total belanja daerah sudah cukup baik mencukupi belanja modal di desa uluway.

5. Rasio Pertumbuhan

Rasio pertumbuhan dihitung dengan cara membandingkan pendapatan sebelumnya dengan pendapatan ditahun berjalan. Rasio ini dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Rasio Pertumbuhan} = \frac{P_n - P_0}{P_n} \times 100\%$$

$$\begin{aligned} 2019 &= \frac{10,000,000}{9,000,000} \times 100\% \\ &= -11\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 2020 &= \frac{9,000,000}{12,000,000} \times 100\% \\ &= 25\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 2020 &= \frac{12,000,000}{5,000,000} \times 100\% \\ &= -140\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 2020 &= \frac{5,000,000}{8,000,000} \times 100\% \\ &= -38\% \end{aligned}$$

Tabel 4.6 Hasil dari Rasio Pertumbuhan

Tahun	Pendapatan Sebelumnya (Rp)	Pendapatan Asli (Rp)	Rasio Pertumbuhan	Kriteria
2018		10,000,000		
2019	10,000,000	9,000,000	-11%	Sangat Rendah
2020	9,000,000	12,000,000	25%	Sedang
2021	12,000,000	5,000,000	-140%	Sangat Rendah
2022	5,000,000	8,000,000	-38%	Sangat Rendah

Berdasarkan hasil perhitungan pada Tabel diatas dapat dilihat bahwa pertumbuhan pendapatan asli daerah Pemerintah Desa Uluway selalu mengalami penurunan setiap tahunnya pada tahun 2019 dengan persentase sebesar -11%, dikategorikan sangat rendah, tahun 2020 mengalami peningkatan dengan persentase sebesar 25%, dikategorikan dengan kategori sedang, pada tahun 2021 mengalami penurunan dengan persentase menjadi sebesar -140% dengan kategori sangat rendah, pada tahun 2022 mengalami penurunan sebesar -38% dikategorikan sangat rendah.

Selanjutnya untuk melihat bagaimana perkembangan rasio Pertumbuhan dana desa di Desa Uluway, dapat dilihat pada grafik berikut ini:

Grafik 4.6
Rasio Pertumbuhan Tahun 2018-2022



Sumber: Data Primer diolah tahun 2024

Pada Grafik 4.6 Dapat dilihat bahwa rasio pertumbuhan Belanja Dana Desa mengalami peningkatan yang positif. Tahun 2018 rasio pertumbuhan sebesar 0% kemudian menurun di tahun 2019 menjadi -11% kemudian tahun 2020 meningkat menjadi 25%. Kemudian di tahun 2021 kembali mengalami penurunan -140% kemudian di tahun 2022 sebesar -38%. Juga dapat dilihat bahwa pada tahun 2020 rasio pertumbuhan belanja dana desa mengalami peningkatan dan tertinggi terjadi di tahun tersebut sebesar 25%.

Apabila pertumbuhan belanja desa sudah baik artinya penggunaan Dana Desa telah terealisasi dengan baik, dengan demikian pembangunan di desa tersebut berjalan dengan baik. Pembangunan desa akan semakin berkembang sebagaimana mestinya karena realisasi belanja alokasi dana desa untuk pembangunan semakin meningkat setiap tahunnya dan dilaksanakan secara optimal. Namun, desa uluway belum mampu dikatakan

baik sebab pertumbuhan dana desa yang ada di uluway belum meningkat secara maksimal bahkan masih mengalami penurunan yang drastis.

C. Pembahasan

1. Rasio Kemandirian Keuangan

Berdasarkan hasil perhitungan Rasio Kemandirian Keuangan Desa Uluway tahun anggaran 2018 sampai dengan tahun 2022 secara keseluruhan stagnan. Persentase Rasio Kemandirian Keuangan Desa Serasah tertinggi terjadi tahun anggaran 2018 yaitu sebesar 0,79% dan persentase terendah terjadi pada tahun 2021 dikarenakan hasil perhitungan persentase atau 0,4%. Secara keseluruhan dapat diketahui bahwa rata-rata Rasio Kemandirian Keuangan Desa Serasah sebesar 1% dan tergolong dalam kriteria rendah sekali dan berada pada pola hubungan instruktif. Penelitian ini didukung oleh peneliti (Labi, 2019) bahwa kemandirian daerah Kabupaten Pulau Morotai masih sangat rendah dengan persentase 1,36% yang menggambarkan APBD nya sangat bergantung kepada dana transfer dari pemerintah pusat bahkan provinsi.

PADes Uluway pada tahun 2018 adalah sebesar Rp 10.000.000 dan bantuan dari Pemerintah Pusat/Provinsi sebesar Rp. 1.259.233.222 sehingga rasio kemandirian keuangan Desa Uluway adalah sebesar 0,79% yang termasuk kriteria rendah sekali. Tahun 2019 PADes Uluway adalah sebesar Rp. 9.000.000 dan bantuan dari Pemerintah Pusat/Provinsi sebesar Rp. 1.426.021.885 sehingga rasio kemandirian keuangan Desa Uluway adalah sebesar 0,63% turun sebesar 0,16% dari tahun 2018 dan 2019 termasuk kriteria rendah sekali. Tahun 2020 memiliki PADes sebesar 12.000.000 dan bantuan dari Pemerintah Pusat/Provinsi sebesar

Rp. 1.471.005.187 hasil rasio kemandirian keuangan Desa Uluway tahun 2019 sebesar 0,82% yang mana bertambah dari 0,16% menjadi 0,98% dari tahun 2019 dan rasio kemandirian keuangan pada tahun 2018 juga tergolong dalam kriteria rendah sekali. Pada tahun 2021 mengalami kembali penurunan PADes dengan jumlah Rp. 5.000.000 dan Pendapatan transfer 11.727.810.349 masih kategori sangat rendah dan pada tahun 2022 mengalami sedikit kenaikan pendapatan asli desa sebesar 8.000.000 dan pendapatan transfer sebesar Rp. 1.289.897.942 dengan rasio presentase 0.62% dengan kriteria masih sangat rendah. Secara keseluruhan dapat dikatakan kemandirian keuangan Pemerintah Desa Uluway masih rendah sekali, karena masih berada dalam persentase 0%-25% dan pola hubungannya termasuk pola hubungan instruktif dimana peranan pemerintah pusat lebih dominan dari pada kemandirian pemerintah daerah (daerah yang tidak mampu melaksanakan otonomi daerah). Penelitian ini bertolak belakang dengan peneliti (Keliat, 2018) di Desa Margorejo bahwa kemandirian keuangannya sudah tinggi, dimana kemandirian keuangan Desa Margorejo lebih dominan daripada bantuan pemerintah pusat.

Pemerintah desa belum mampu mengoptimalkan PADes juga didukung oleh peneliti (Adliyana, 2021) pada Pemerintah Desa Selat dalam membiayai kegiatan pemerintahan, pembangunan, dan pelayanan kepada masyarakat, hal ini dikarenakan PADes yang dihasilkan Pemerintah Desa Uluway dan belum bisa dapat diandalkan untuk membiayai kegiatan pemerintahan, pembangunan, dan pelayanan kepada masyarakat. Selain itu, juga dikarenakan adanya perbedaan besarnya bantuan dari pemerintah

pusat maupun provinsi, total pendapatan pada masing-masing desa dan realisasi belanja pada masing-masing desa. Untuk mengatasi hal tersebut, pemerintah desa harus mampu mengoptimalkan sumber-sumber penerimaan dari potensi pendapatannya yang telah ada untuk lebih meningkatkan kemandirian. Pemerintah Desa juga diharapkan mampu membuat masyarakatnya lebih turut berpartisipasi aktif dalam membayar pajak dan retribusi agar Pendapatan Desa Uluway mengalami peningkatan.

2. Rasio Efektivitas

Berdasarkan hasil perhitungan Rasio Efektivitas PADes Uluway tahun anggaran 2018 sampai dengan tahun 2021 mengalami kenaikan dan penurunan persentase. Persentase Rasio Efektivitas PADes Uluway tertinggi terjadi pada tahun 2022 yaitu sebesar 100.19% dan persentase terendah terjadi pada tahun 2018 dengan hasil rasio efektivitas atau 57.43%. Secara keseluruhan dapat diketahui bahwa rata-rata Rasio Efektivitas PADes Serasah sebesar 91% dan tergolong dalam kriteria efektif. Penelitian ini didukung oleh peneliti (Dali, Akib dan Haisa, 2021) Pemerintah Daerah Kabupaten Muna dikategorikan kurang mampu dalam merealisasikan Pendapatan Asli Daerah dari anggaran yang ditargetkan berdasarkan potensi riil daerah.

Realisasi penerimaan PADes Uluway pada tahun 2018 adalah sebesar Rp. 1.735.810.349 dan target penerimaan PADes yang dianggarkan sebesar Rp. 3.022.708.291 sehingga rasio efektivitas PADes Uluway adalah sebesar 57.43% dalam kriteria tidak efektif. Tahun 2019 realisasi penerimaan PADes Uluway adalah sebesar Rp. 1.426.021.885 dan anggaran pendapatan desa sebesar Rp. 1.426.021.885 sehingga rasio

efektivitas PADes Uluway adalah sebesar 100% naik sebesar 42.57% dari tahun 2018 dan termasuk dalam kriteria efektif karena persentasenya 100%. Hal ini dikarenakan penerimaan dari hasil desa seimbang dengan yang dianggarkan. Tahun 2020 realisasi pendapatan desa sebesar 1.460.198.187 dan anggaran pendapatan desa sebesar 1.460.021.885 dengan presentase 100% sehingga dikategorikan efektif. Tahun 2021 memiliki realisasi pendapatan desa sebesar 1.727.810.349 dengan anggaran pendapatan desa sebesar 1.732.810.349 dengan rasio efektivitas 99.71% turun 0,29% dari tahun 2020 memiliki kategori efektif. Tahun 2022 realisasi pendapatan desa sebesar Rp. 1.300.411.942 dengan anggaran pendapatan desa Rp. 1.297.897.942 dengan presentase paling tinggi dari ke empat tahun yaitu 100.19% dengan kategori. Secara keseluruhan dapat dikatakan bahwa rata-rata rasio efektivitas PADes Uluway efektif dikarenakan persentasenya 90-100%, yaitu sebesar 91%. Pemerintah Desa Uluway juga dapat dikatakan memiliki kinerja yang baik dalam hal merealisasikan PADes yang telah direncanakan.

Pemerintah desa harus terus mengoptimalkan sumber-sumber penerimaan dari potensi pendapatannya yang telah ada, seperti dapat dilakukan untuk meningkatkan penerimaan pendapatan asli daerah penelitian ini selaras dengan peneliti (Lince Lliling, 2022) pada Pemerintah Desa Makkodo antara lain mengefektifkan pemungutan pajak dan retribusi daerah yang merupakan komponen utama pendapatan asli daerah dengan cara meningkatkan pengawasan kepada petugas pemungut pajak, mampu memproyeksikan potensi- potensi daerah yang sah, melakukan pendataan dan pendaftaran wajib pajak untuk mendapatkan pajak baru serta

mamfaatkan keunikan daerah dalam meraup pajak daerah. Selain itu, Pemerintah juga dapat mencari sumber-sumber pembiayaan yang baru baik melalui kerja sama dengan pihak swasta maupun mengadakan program yang bertujuan untuk meningkatkan pendapatan asli daerah.

3. Rasio Efisiensi

Berdasarkan hasil perhitungan Rasio Efisiensi Belanja Desa Uluway tahun anggaran 2018 sampai dengan tahun 2022 mengalami kenaikan dan penurunan persentase. Persentase Rasio Efisiensi Belanja Desa Uluway tertinggi terjadi pada tahun 2022 yaitu sebesar 109,19% dan persentase terendah terjadi pada tahun 2020 dengan hanya mencapai 76,78%. Secara keseluruhan dapat diketahui bahwa rata-rata Rasio Efisiensi Belanja Desa Uluway sebesar 91% dan tergolong dalam kriteria kurang efisiensi karena persentasenya 90%- 100% .

Realisasi belanja Desa Uluway pada tahun 2018 adalah sebesar Rp. 1.111.000.000 dan realisasi pendapatan desa sebesar Rp. 1.259.233.222 sehingga rasio efisiensi belanja Desa Uluway adalah sebesar 88.23% termasuk kriteria cukup efisien. Tahun 2019 realisasi belanja Desa Uluway adalah sebesar Rp. 1.362.086.000 dan realisasi pendapatan desa sebesar Rp. 1.426.021.885 sehingga rasio efisiensi belanja Desa Serasah adalah sebesar 95.52% naik sebesar 7.29% dari tahun 2018 dan termasuk kriteria Kurang efisien.

Tahun 2020 realisasi belanja Desa Uluway adalah sebesar Rp. 4.651.419.849 realisasi pendapatan desa sebesar Rp 6.050.930.582 sehingga rasio efisiensi belanja Desa uluway adalah sebesar 76.87% turun sebesar 32.32% dari tahun 2019 dan termasuk kriteria efisien. Tahun 2021

sebesar Rp. 1.495.656 dan realisasi pendapatan desa sebesar Rp. 1.727.810.349 sehingga rasio efisiensi belanja Desa Serasah adalah sebesar 86.56% termasuk kriteria cukup efisien. Pada tahun 2021 realisasi belanja Desa Uluway adalah sebesar Rp. 1.419.953.500 dan realisasi pendapatan desa sebesar Rp. 1.300.411.942 sehingga rasio efisiensi belanja Desa Serasah adalah sebesar 109.19% naik sebesar 22,63% dari tahun 2020 dan termasuk kriteria tidak efisien.

Secara keseluruhan dapat dikatakan bahwa rata-rata rasio efisiensi belanja Desa Uluway adalah kurang efisien dikarenakan persentasenya 90%-100% yaitu sebesar 91%. Hal ini dikarenakan di mana Pemerintah Daerah mengeluarkan biaya yang sangat besar dalam melakukan pemungutan pendapatan. Total Pendapatan selalu mengalami kenaikan tiap tahunnya. Secara keseluruhan bahwa pemerintah masih belum mampu untuk melaksanakan aktifitas pemerintah dan pembangunan daerah. Penelitian ini didukung oleh peneliti (Susanto, 2019) kota Mataram pencapaian kinerja keuangan dalam pemungutan PAD kurang efisien. Hal ini bertolak belakang dengan teori (Mahmudi, 2019) semakin kecil rasio efisiensi menggambarkan kemampuan keuangan daerah yang semakin baik.

Pemerintah desa harus dapat menekan dan lebih meminimalisir belanja desanya agar realisasi pendapatan yang dimiliki dapat digunakan sesuai dengan prioritas masing-masing kebutuhan yang sangat diperlukan dalam belanja desa, seperti mengurangi kecenderungan pembelian barang dan alat-alat tulis kantor yang terus-menerus dalam satu tahun anggaran. Serta pengalokasian pos-pos anggaran pembiayaan sebaiknya

mempertimbangkan skala prioritas kebutuhan daerah untuk mewujudkan kinerja keuangan daerah yang ekonomis, efektif dan efisien.

4. Rasio Aktivitas

Kinerja keuangan Pemerintah Desa Uluway tahun anggaran 2018 – 2022 berdasarkan rasio aktivitas untuk rasio belanja operasi tergolong cukup baik dengan nilai rata – rata sebesar 59%. Tahun 2018, rasio belanja operasi sebesar 58%, tahun 2019 rasio belanja operasi sebesar meningkat menjadi 64%, tahun 2020 rasio belanja operasi menurun kembali menjadi 50%, tahun 2021 rasiobelanja operasi meningkat menjadi 64%, dan tahun 2022, rasio belanja operasi meningkat kembali menjadi 61%. Rasio belanja operasi yang tergolong cukup baik mencerminkan bahwa Pemerintah Desa Uluway sudah cukup baik dalam hal mengalokasikan dananya untuk keperluan belanja operasi karena rata – ratanya berada pada rentang 40% - 80%.

Kinerja keuangan Pemerintah Desa Uluway tahun anggaran 2018-2022 berdasarkan rasio aktivitas untuk rasio belanja modal tahun 2018 dan 2020 tergolong baik dengan nilai rasio belanja modal pada tahun 2018 sebesar 42% dan tahun 2020 nilai rasio belanja modal sebesar 50%. Tahun 2019 dan 2021 rasio belanja modal menurun menjadi 36% sehingga masuk kategori cukup baik, Tahun 2022, rasio belanja modal meningkat menjadi 39% namun masih tetap masuk kategori cukup baik. Nilai tertinggi rasio belanja modal terjadi pada tahun 2020 yang melebihi rasio belanja operasi karena rasionya sebesar 50% . Adapun nilai rata – rata rasio belanja modal adalah sebesar 41% dan masuk kategori baik. Artinya

Pemerintah Desa Uluway dalam mengalokasikan dananya untuk belanja modal tergolong baik. Hal ini menunjukkan bahwa pemerintah desa sudah memperhatikan penggunaan dananya untuk pembangunan desanya.

5. Rasio Pertumbuhan Belanja

Berdasarkan hasil perhitungan Rasio Pertumbuhan Pendapatan Desa Uluway tahun anggaran 2018 sampai dengan tahun 2022 mengalami penurunan dan peningkatan persentase. Persentase Rasio Pertumbuhan PADes Uluway tertinggi pada tahun 2020 yaitu sebesar 25% dan persentase terendah terjadi pada tahun 2021 dengan hanya mencapai -140%. Secara keseluruhan dapat diketahui bahwa rata-rata Rasio Pertumbuhan PADes Serasah sebesar 14%. Penelitian ini bertolak belakang dengan peneliti (Husain, 2020) Desa Baroko Kecamatan Baroko Kabupaten Enrekang menunjukkan pertumbuhan yang positif yang mana kinerja pendapatan Desa Baroko sudah mampu dalam merealisasi PAD.

PADes uluway pada tahun 2018 tidak memiliki pendapatan sebelumnya sehingga pertumbuhan tidak dapat di jumlah. Pada tahun 2019 memiliki pendapatan asli sebesar Rp. 9.000.000 dengan pendapatan tahun sebelumnya sebesar 10.000.000 sehingga rasio pertumbuhan PADes Pemerintah Desa Uluway adalah sebesar -11%. Tahun 2020 PADes Uluway adalah sebesar Rp. 12.000.000 sehingga rasio pertumbuhan PADes Pemerintah Desa Uluway adalah sebesar 25% turun sebesar -36% dari tahun 2019. Tahun 2021 memiliki pendapatan sebesar Rp.5.000.000 yang mana naik menjadi -140% dari tahun 2020. Dan pada tahun 2022 pendapatan asli desa 8.000.000 dengan pendapatan sebelumnya 5.000.000 dengan rasio pertumbuhan -38% dengan kriteria Sangat

Rendah. Secara keseluruhan dapat dikatakan bahwa rata-rata rasio pertumbuhan PADes Serasah adalah yang rendah dikarenakan persentasenya sebesar 14%. Hal ini menunjukkan bahwa pemerintah desa dinilai tidak mampu melakukan realisasi anggarannya. Maka bertolak belakang dengan teori (Mahmudi, 2019) semakin tinggi persentase pertumbuhan PAD, maka semakin besar kemampuan Pemerintah Daerah dalam mempertahankan dan meningkatkan keberhasilan yang dicapai pada setiap periode Tahun Anggaran.

Pemerintah desa masih belum mampu menggali potensi-potensi daerah secara maksimal, penelitian ini selaras dengan peneliti (Maemunah, 2020) Kabupaten Brebes. Peran pemerintah sangat diperlukan dalam pembuatan kebijakan-kebijakan maupun regulasi-regulasi terkait dengan aspek social dan lingkungan hidup, peningkatan sumber daya manusia dalam berbagai aspek, mengoptimalkan manajemen pencatatan hasil kas desa sehingga dengan pengoptimalan potensi-potensi besar Desa, akan menjadikan Pemerintah Desa Uluway melakukan usaha peningkatan Pendapatan Asli Desanya sejalan dengan mengoptimalkan potensi yang dimiliki desa yang tentunya akan berdampak pula pada peningkatan perekonomian Desa. Penelitian ini sejalan dengan penelitian Jemi Pabisangan Tahirs (2020) dengan judul "Analisis Kinerja Keuangan Kabupaten Toraja Utara Tahun 2017-2018" dari analisis ini menunjukkan bahwa kinerja fiskal kabupaten toraja utara (BPAKD) yang di ukur dengan rasio kemandirian fiskal daerah masih rendah yang berarti peran pemerintah pusat lebih dominan di bandingkan independensi pemerintah daerah. Rasio efektifitas PAD masih tergolong tidak efektif yang

menunjukkan bahwa pencapaian pendapatan PAD tidak sesuai target, efisiensi keuangan daerah masih tergolong tidak efisien, dan rasio aktifitas belanja operasional tergolong baik. Rasio belanja tergolong baik. Artinya, pemerintah daerah kabupaten toraja utara masih mengalikasikan Sebagian besar belanjanya untuk biaya operasional, dan tingkat pertumbuhan pendapatan masih relative rendah di bawah 12,98%.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan, maka dapat disimpulkan bahwa Kinerja Keuangan Pemerintah Desa Uluway Kecamatan Mengkedek Kabupaten Tanah Toraja Tahun Anggaran 2018-2022 maka peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Kinerja Pemerintah Desa Uluway jika dilihat dari Rasio Kemandirian Keuangan Daerah selama tahun 2018-2022, secara umum dapat dikatakan rendah sekali dan termasuk pola hubungan instruktif. Hal ini ditunjukkan dengan Kinerja Keuangan Pemerintah Desa Uluway Kabupaten Tanah Toraja yang mana belum mampu dan mandiri dalam melaksanakan otonomi daerah.
2. Kinerja Pemerintah Desa Uluway jika dilihat dari Rasio Efektivitas Pendapatan Asli Daerah selama tahun 2018-2022, secara umum dapat dikatakan efektif. Hal ini ditunjukkan dengan Kinerja Keuangan Pemerintah Desa Uluway Kecamatan Mengkedek Kabupaten Tanah Toraja sudah mampu dalam merealisasikan Anggaran Pendapatan dan Realisasi Belanja Desa (APBDes) yang telah direncanakan.
3. Kinerja Pemerintah Desa Uluway jika dilihat dari Rasio Efisiensi Belanja selama tahun 2018-2022, secara umum dapat dikatakan tidak efisien. Hal ini ditunjukkan masyarakat perlu lebih menyeimbangkan realisasi belanja desa dengan realisasi pendapatan desa. Pendapatan asli desa yang diterima Desa Uluway lebih kecil dari pada biaya yang dikeluarkan oleh Desa Uluway.

4. Kinerja Pemerintah Desa Uluway jika dilihat dari Rasio Pertumbuhan PADes dan Rasio Pertumbuhan Total Pendapatan selama tahun 2018-2022, secara umum dapat dikatakan bahwa rasio pertumbuhan PADes dan total pendapatan Desa Serasah adalah rendah. Hal ini ditunjukkan bahwa Kinerja Keuangan Pemerintah Desa Uluway Kecamatan Mengkedek Kabupaten Tanah Toraja belum mampu mempertahankan pertumbuhan PADes.
5. Kinerja Pemerintah Desa Uluway jika dilihat dari Rasio Belanja Operasi yang tergolong cukup baik mencerminkan bahwa Pemerintah Desa Uluway sudah cukup baik dalam hal mengalokasikan dananya untuk keperluan belanja operasi karena rata – ratanya berada pada rentang 40% - 80%. Sedangkan Rasio Belanja Modal Nilai tertinggi rasio belanja modal terjadi pada tahun 2020 yang melebihi rasio belanja operasi karena rasionya sebesar 50% . Adapun nilai rata – rata rasio belanja modal adalah sebesar 41% dan masuk kategori baik. Artinya Pemerintah Desa Uluway dalam mengalokasikan dananya untuk belanja modal tergolong baik. Hal ini menunjukkan bahwa pemerintah desa sudah memperhatikan penggunaan dananya untuk pembangunan desanya.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka peneliti mencoba memberikan saran- saran sebagai berikut :

1. Pemerintah Desa Uluway diharapkan berupaya meningkatkan PADes nya dengan mengembangkan potensi-potensi yang sudah ada maupun menggali potensi-potensi yang baru mampu menciptakan kebijakan atau peraturan mengenai program peningkatan PADes, peningkatan sumber

daya manusia dalam berbagai aspek, mengoptimalkan manajemen pencatatan hasil kas desa sehingga dengan pengoptimalan potensi-potensi besar Desa yang mana akan menjadikan Pemerintah Desa Uluway melakukan peningkatan Pendapatan Asli Desanya sejalan dengan mengoptimalkan potensi yang dimiliki desa yang tentunya akan berdampak pula pada peningkatan perekonomian Desa.

2. Diharapkan juga senantiasa melakukan Pendidikan dan pelatihan terkait manajemen pengelolaan keuangan agar pemerintah desa senantiasa mampu optimal dalam pengelolaan keuangan serta mampu memajemen resiko yang akan terjadi dalam pengelolaan keuangan.
3. Bagi Masyarakat desa uluway diharapkan turut aktif dalam mengembangkan serta memajukan desa uluway, Mengoptimalkan potensi diri sebagai Upaya memajukan desa Uluway sesuai dengan potensi diri masing-masing.
4. Bagi peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian yang sama diharapkan untuk lebih mendalami mengenai kinerja keuangan pada Pemerintahan Desa dengan menggunakan lebih banyak rasio lagi sehingga hasil penelitiannya bisa lebih andal dan akurat. Selain itu juga penelitian ini hanya dilakukan pada salah satu desa di Kecamatan Mengkedek Kabupaten Tanah Toraja, yaitu Desa Uluway. Diharapkan penelitian selanjutnya dapat melakukan penelitian dilingkup yang lebih luas dari penelitian ini.
5. Diharapkan juga senantiasa mencari referensi-referensi yang lebih luas, agar penelitian tidak hanya stagnan pada analisis kinerja pemerintah desa

DAFTAR PUSTAKA

Sumber Jurnal dan Buku

- Aang, K. (2018). Kinerja Pemerintah Desa dalam Pelayanan Publik di Desa Cijulang Kecamatan Cijulang Kabupaten Pangandaran. 1-8.
- Bonilisa Rantebalik, T. A. (2016, Oktober). Analisis Kinerja Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Pemerintah Kabupaten Tana Toraja. *Jurnal Riset Akuntansi Terpadu*, Vol.9 No.2, 192-206.
- Harahap, S. (2018). *Analisa kritis atas laporan keuangan*. Jakarta Pusat: 2018.
- Herman, L. (2022). Analisis Kinerja Pemerintah Desa Terhadap Pengelolaan Dana Desa di Desa Mulia Jaya Kabupaten Buton. *Jurnal Ilmu Pemerintahan*, Volume 1 Nomor 1, 1-13.
- Hery . (2014). Akuntansi Untuk Pemula . 1-3.
- Kasmir. (2015). *Analisis Laporan Keuangan* . Kota Makassar, Sulawesi Selatan: Rajawali Pers.
- Khuswatun Chasanah, S. D. (2017, Desember). Implementasi Kebijakan Dana Desa. *IJPA-The Indonesian Journal of Public*, Volume 3 Nomor 2, 1-21.
- Maya Yusnita, R. (2021). Mengukur Kinerja Pengelolaan Dana Desa Berbasis Kompetensi Melalui Partisipasi Sebagai Variabel Moderasi. *Riset Manajemen Sains Indonesia (JRMSI)*, Vol 12, No. 2, 2021, 1-9.
- Mahsun, Moh., dkk. 2013. Akuntansi Sektor Publik. Edisi Ketiga. Yogyakarta: BPFE
- Mukarom, Zaenal, dan Muhibudin Wijaya Laksana. (2015). Manajemen Pelayanan Publik. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Munawir. (2014). *Analisis Laporan Keuangan: Edisi Keempat*. Aceh Barat, Aceh: Liberty.
- Ni Kadek Diksi Anugeraheni, Gede Adi Yuniarta (2022), Analisis Kinerja Keuangan Desa Dengan Menggunakan Rasio Keuangan Daerah Pada Pemerintah Desa Pejarakan, Kecamatan Gerokgak, Kabupaten Buleleng Tahun 2015-2019 Vol:13 No:2
- Pasolong, Harbani. 2010. Teori Administrasi Publik. Bandung: Alfabeta.
- Paulus, M. (2017). *Gerakan perlindungan anak di desa*. Purwokerto: 'alamul kutub.

Rosyadi, Simin, Bambang T.H., 2011, Problem Implementasi Kebijakan Alokasi Dana Desa, Studi Kasus di Desa Wangon Kecamatan Wangon Kabupaten Banyumas, Swara Politika, Vol. 10 No. 4, hal: 290-297. Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa

Sanusi , D. (2020). Analisis Akuntabilitas Laporan Realisasi Anggaran Desa Sekilap, Kabupaten Landak, Kalimantan Barat. 605.

Sukeji, (2010). Efektivitas Program Alokasi Dana Desa (ADD) terhadap Perekonomian Desa di Kabupaten Pacitan, Journal Majalah Ilmiah Ekonomi dan Bisnis, Vol. X No. 1 Desember, hal: 43-62.

Sumber Internet dan Website

<https://ekonomi.kompas.com/read/2018/01/09/174725326/bappenas-penurunan-angka-angka-kemiskinan-2017-tertinggi-dalam-10-tahun-terakhir>

<https://lembanguluway.id/web/c/sejarah>

https://www.google.com/search?q=rumus+untuk+menghitung+laporan+keuangan+desa&oq=rumus+untuk+menghitung+rumus+keuangan+desa&gs_lcrp=EgZjaHJbWUyBggAEEUYOdIBCjUyNTU3ajBgMTWoAgCwAgA&sourceid=chrome&ie=UTF-8

<https://chat.openai.com/c/a38f0003-ab63-42db-bde7-9196812ed6ef>

https://repository.umpri.ac.id/id/eprint/752/4/SKRIPSI%20EKA%20FIX_4.pdf



Lampiran 1

Data Laporan Keuangan Desa Uluway

ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA DESA PEMERINTAH DESA ULUWAY				
TAHUN ANGGARAN 2018				
KODE REK	URAIAN	ANGGARAN	REALISASI	LEBIH/KURANG
0	PENDAPATAN			
00	Pendapatan Asli Lembang	Rp 10,000,000		Rp 10,000,000
000	Lain-Lain Pendapatan Asli Daerah yang Sah	Rp 10,000,000		Rp 10,000,000
00	Pendapatan Transfer	Rp 1,259,233,222	Rp 1,259,233,222	0
000	Dana Lembang	Rp 771,953,000	Rp 771,953,000	0
000	Bagi Hasil Pajak dan Retribusi	Rp 1,763,222	Rp 1,763,222	0
000	Alokasi Dana Lembang	Rp 485,517,000	Rp 485,517,000	0
	JUMLAH PENDAPATAN	Rp 1,269,233,222.00	Rp 1,259,233,222.00	Rp 10,000,000
	BELANJA			
	Bidang Penyelenggara Pemerintah Desa	Rp 350,000,000	Rp 327,000,000	Rp 23,000,000
	Bidang Pelaksanaan Pembangunan Desa	Rp 546,000,000	Rp 536,000,000	Rp 10,000,000
	Bidang Pembinaan Kemasyarakatan	Rp 12,000,000	Rp 11,000,000	Rp 1,000,000
	Bidang Pemberdayaan Masyarakat	Rp 10,000,000	Rp 7,000,000	Rp 3,000,000
	Bidang Penanggulangan Bencana Darurat dan Mendesak Desa	Rp 450,000,000	Rp 230,000,000	Rp 220,000,000
	JUMLAH BELANJA	Rp 1,368,000,000	Rp 1,111,000,000	Rp 257,000,000

ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA DESA PEMERINTAH DESA ULUWAY				
TAHUN ANGGARAN 2019				
KODE REK	URAIAN	ANGGARAN	REALISASI	LEBIH/KURANG
0	PENDAPATAN			
00	Pendapatan Asli Desa	Rp 9,000,000		Rp 9,000,000
00	Pendapatan Transfer	Rp 1,426,021,885	Rp 1,426,021,885	0
000	Dana Lembang	Rp 1,426,021,885		0
000	Dana Lembang	Rp 903,699,000	Rp 903,699,000	0
000	Bagian dari Hasil Pajak dan Retribusi Daerah Kab/Kota			0
000	Bagi Hasil Pajak dan Retribusi Daerah Kab/Kota	Rp 1,600,885	Rp 1,600,885	0
000	Alokasi Dana Lembang	Rp 520,772,000	Rp 520,772,000	0
	JUMLAH PENDAPATAN	Rp 1,435,071,885	Rp 1,426,021,885	Rp 9,000,000
	BELANJA			
	Bidang Penyelenggara Pemerintah Desa	Rp 500,086,000	Rp 500,086,000	Rp -
	Bidang Pelaksanaan Pembangunan Desa	Rp 543,000,000	Rp 543,000,000	Rp -
	Bidang Pembinaan Kemasyarakatan	Rp 12,000,000	Rp 12,000,000	Rp -
	Bidang Pemberdayaan Masyarakat	Rp 7,000,000	Rp 7,000,000	Rp -
	Bidang Penanggulangan Bencana Darurat dan Mendesak Desa	Rp 300,000,000	Rp 300,000,000	Rp -
	JUMLAH BELANJA	Rp 1,362,086,000	Rp 1,362,086,000	Rp -

ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA DESA PEMERINTAH DESA ULUWAY				
TAHUN ANGGARAN 2020				
KODE REK	URAIAN	ANGGARAN	REALISASI	LEBIH/ KURANG
0	PENDAPATAN			
00	Pendapatan Asli	Rp 12,000,000		12,000,000
00	Pendapatan Transfer	Rp 1,460,198,187	Rp 1,460,198,187	0
000	Dana Lembang	Rp 924,441,000	Rp 924,441,000	0
000	Dana Lembang	Rp 924,441,000	Rp 924,441,000	0
000	Bagian Hasil Pajak dan Retribusi Daerah Kab/Kota	Rp 2,574,187	Rp 2,574,187	0
000	Bagi Hasil Pajak dan Retribusi Daerah Kab/Kota	Rp 2,574,187	Rp 2,574,187	0
000	Alokasi Dana Lembang	Rp 533,183,000	Rp 533,183,000	0
	JUMLAH PENDAPATAN	Rp 1,474,198,187	Rp 1,460,198,187	0
	BELANJA			
	Bidang Penyelenggara Pemerintah Desa	Rp 548,658,000	Rp 532,808,000	Rp 15,850,000
	Bidang Pelaksanaan Pembangunan Desa	Rp 628,121,000	Rp 627,818,750	Rp 302,250
	Bidang Pembinaan Kemasyarakatan	Rp 9,000,000	Rp 9,000,000	Rp -
	Bidang Pemberdayaan Masyarakat	Rp 6,917,000	Rp 6,917,000	Rp -
	Bidang Penanggulangan Bencana Darurat dan Mendesak Desa	Rp 333,698,729	Rp 309,600,000	Rp 24,098,729
	JUMLAH BELANJA	Rp 1,526,394,729	Rp 1,486,143,750	Rp 40,250,979

ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA DESA PEMERINTAH DESA ULUWAY				
TAHUN ANGGARAN 2021				
KODE REK	URAIAN	ANGGARAN	REALISASI	LEBIH/ KURANG
0	PENDAPATAN			
00	Pendapatan Asli Lembang	Rp 5,000,000		Rp 5,000,000
000	Lain-Lain Pendapatan Asli Daerah yang Sah	Rp 5,000,000		Rp 5,000,000
00	Pendapatan Transfer	Rp 1,727,810,349	Rp 1,727,810,349	0
000	Dana Lembang	Rp 1,227,210,000	Rp 1,227,210,000	0
000	Bagi Hasil Pajak dan Retribusi	Rp 1,334,349	Rp 1,334,349	0
000	Alokasi Dana Lembang	Rp 499,266,000	Rp 499,266,000	0
	JUMLAH PENDAPATAN	Rp 1,732,810,349.00	Rp 1,727,810,349.00	Rp 5,000,000
	BELANJA			
	Bidang Penyelenggara Pemerintah Desa	Rp 510,150,000	Rp 502,364,000	Rp 7,786,000
	Bidang Pelaksanaan Pembangunan Desa	Rp 498,022,000	Rp 413,635,000	Rp 84,387,000
	Bidang Pembinaan Kemasyarakatan	Rp 11,290,000	Rp 11,290,000	Rp -
	Bidang Pemberdayaan Masyarakat	Rp 365,752,000	Rp 338,352,000	Rp 27,400,000
	Bidang Penanggulangan Bencana Darurat dan Mendesak Desa	Rp 267,847,328	Rp 230,015,000	Rp 37,832,328
	JUMLAH BELANJA	Rp 1,653,061,328	Rp 1,495,656,000	Rp 157,405,328

ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA DESA PEMERINTAH DESA ULUWAY				
TAHUN ANGGARAN 2022				
KODE REK	URAIAN	ANGGARAN	REALISASI	LEBIH/KURANG
0	PENDAPATAN			
00	Pendapatan Asli Lembang	Rp 1,297,897,942		Rp 2,514,000,000
000	Lain-Lain Pendapatan Asli Daerah yang Sah	Rp 8,000,000	Rp 10,514,000,000	
00	Pendapatan Transfer	Rp 5,000,000		
000	Lain-Lain Pendapatan Asli Daerah yang Sah	Rp 1,289,897,942	Rp 1,289,897,942,000	
000	Dana Lembang	Rp 801,919,000	Rp 801,919,000,000	
000	Bagi Hasil Pajak dan Retribusi	Rp 2,931,942	Rp 2,931,942,000	
000	Alokasi Dana Lembang	Rp 485,047,000	Rp 485,047,000,000	
	JUMLAH PENDAPATAN	Rp 1,297,897,942.00	Rp 1,300,411,942.00	Rp 2,514,000,000
	BELANJA			
	Bidang Penyelenggara Pemerintah Desa	Rp 490,368,000	Rp 480,368,000	Rp 213,500
	Bidang Pelaksanaan Pembangunan Desa	Rp 432,751,520	Rp 407,815,500	Rp 24,936,020
	Bidang Pembinaan Kemasyarakatan	Rp 8,400,000	Rp 8,400,000	Rp -
	Bidang Pemberdayaan Masyarakat	Rp 236,172,000	Rp 236,172,000	Rp -
	Bidang Penanggulangan Bencana Darurat dan Mendesak Desa	Rp 282,813,750	Rp 277,200,000	Rp 5,613,750
	JUMLAH BELANJA	Rp 1,450,303,270	Rp 1,419,953,500	Rp 30,349,770

Lampiran 2

Dokumentasi Wawancara dan Pengambilan Laporan Keuangan



Lampiran 3
Surat Keterangan Meneliti



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

LEMBAGA PENELITIAN PENGEMBANGAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
Jl. Sultan Alauddin No. 259 Telp.866972 Fax (0411)865588 Makassar 90221 e-mail :lp3m@unismuh.ac.id

Nomor : 3752/05/C.4-VIII/II/1445/2024
Lamp : 1 (satu) Rangkap Proposal
Hal : Permohonan Izin Penelitian

26 February 2024 M
16 Sya'ban 1445

Kepada Yth,
Bapak Gubernur Prov. Sul-Sel
Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal & PTSP Provinsi Sulawesi Selatan
di -
Makassar

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Berdasarkan surat Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar, nomor: 128/05/A.2-II/II/45/2024 tanggal 26 Februari 2024, menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : TRI PUTRI AMALIA PAEMBONAN
No. Stambuk : 10572 1120719
Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Jurusan : Manajemen
Pekerjaan : Mahasiswa

Bermaksud melaksanakan penelitian/pengumpulan data dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul :

"ANALISIS KINERJA KEUANGAN DESA ULUWAY KEC. MENGKENDEK KAB. TANA TORAJA PERIODE TAHUN 2018-2022"

Yang akan dilaksanakan dari tanggal 5 Maret 2024 s/d 5 Mei 2024.

Sehubungan dengan maksud di atas, kiranya Mahasiswa tersebut diberikan izin untuk melakukan penelitian sesuai ketentuan yang berlaku.
Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan Jazakumullahu khaeran

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ



Dr. Muh. Arief Muhsin, M.Pd.
NBM 1127761

DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
KABUPATEN TANA TORAJA

IZIN PENELITIAN

Nomor : 59/IP/DPMPTSP/III/2024

DASAR HUKUM :

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 18 tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan, dan Penerapan Ilmu Pengetahuan Teknologi;
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 7 Tahun 2014 tentang Perubahan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian;
3. Peraturan Bupati Tana Toraja Nomor 40 Tahun 2022 tentang Pelimpahan Kewenangan Pelayanan Perizinan dan Non Perizinan kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kab. Tana Toraja.

Dengan ini memberikan Izin Penelitian Kepada:

Nama : **TRI PUTRI AMALIA PAEMBONAN**
NIM : 105721120719
Tempat/Tgl.Lahir : Uluway, 19 November 2001
Pekerjaan : Mahasiswa
Alamat : Desa Uluway, Kecamatan Mengkendek Kabupaten Tana Toraja
Tempat Meneliti : Kantor Desa Uluway Kecamatan Mengkendek Kabupaten Tana Toraja

Maksud dan Tujuan mengadakan penelitian dalam rangka **"PENYUSUNAN SKRIPSI"** dengan Judul:

"ANALISIS KINERJA KEUANGAN DESA ULUWAY KEC. MENGKENDEK KAB. TANA TORAJA PERIODE TAHUN 2018-2022"

Lamanya Penelitian : 05 Maret-05 Mei 2024

Mentaati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta menghormati Adat Istiadat setempat.

1. Penelitian tidak menyimpang dari maksud izin yang diberikan
2. Menyerahkan 1 (satu) exemplar Foto Copy hasil penelitian kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Tana Toraja.
3. Surat Izin Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, bilamana pemegang izin ternyata tidak mentaati ketentuan-ketentuan tersebut diatas.

Demikian Izin Penelitian ini diberikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Makale, 05 Maret 2024

a.n. Bupati Tana Toraja
Kepala Dinas,



YURINUS TANGKELANGI, SH., MH
NIP.196502111996101001

Lampiran 4

Surat Keterangan Bebas Plagiasi



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Alamat kantor: Jl.Sultan Alauddin NO.259 Makassar 90221 Tlp.(0411) 866972,881593, Fax.(0411) 865588

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,
Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:

Nama : Tri Putri Amalia Paembonan

Nim : 105721120719

Program Studi : Manajemen

Dengan nilai:

No	Bab	Nilai	Ambang Batas
1	Bab 1	10 %	10 %
2	Bab 2	10 %	25 %
3	Bab 3	10 %	10 %
4	Bab 4	4 %	10 %
5	Bab 5	0 %	5 %

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang diadakan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan
Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan
seperlunya.

Makassar, 08 Juli 2024

Mengetahui,

Kepala UPT- Perpustakaan dan Penerbitan,



Nurshadi, S.Hum., M.I.P.
NBM. 964.591

Jl. Sultan Alauddin no 259 makassar 90222
Telepon (0411)866972,881 593, fax (0411)865 588
Website: www.library.unismuh.ac.id
E-mail : perpustakaan@unismuh.ac.id

Tri Putri Amalia Paembonan
105721120719 BAB I
by Tahap Tutup



Submission date: 06-Jul-2024 01:21PM (UTC+0700)

Submission ID: 2413042229

File name: BAB_I_Tri_Putri.docx (14.46K)

Word count: 643

Character count: 4619

Tri Putri Amalia Paembonan 105721120719 BAB I

ORIGINALITY REPORT


10%
SIMILARITY INDEX

7%
INTERNET SOURCES

7%
PUBLICATIONS

9%
STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES



1	repository.dharmawangsa.ac.id Internet Source	4%
2	Submitted to Universitas Muhammadiyah Surakarta Student Paper	2%
3	eprints.ums.ac.id Internet Source	2%
4	es.scribd.com Internet Source	1%
5	Khoirunurrofik Khoirunurrofik, Yusuf Reza Kurniawan, Ghany Ellantia Wiguna. "Reformulasi Dana Desa untuk Mewujudkan Transfer Berbasis Kinerja: Momentum Peningkatan Peran di Masa Pandemi", Indonesian Treasury Review: Jurnal Perbendaharaan, Keuangan Negara dan Kebijakan Publik, 2021 Publication	1%

Exclude quotes On
Exclude bibliography On

Exclude matches < 1%



Tri Putri Amalia Paembonan
105721120719 BAB II
by Tahap Tutup

Submission date: 06-Jul-2024 01:22PM (UTC+0700)

Submission ID: 2413042314

File name: BAB_II_Tri_Putri.docx (40.51K)

Word count: 1538

Character count: 11519

Tri Putri Amalia Paembonan 105721120719 BAB II

ORIGINALITY REPORT

10%

SIMILARITY INDEX

3%

INTERNET SOURCES

1%

PUBLICATIONS

9%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

Submitted to Universitas Islam Negeri Raden Fatah

Student Paper

2%

2

Submitted to Universitas Islam Lamongan

Student Paper

2%

3

Submitted to Universitas Lancang Kuning

Student Paper

1%

4

Submitted to stie-pembangunan

Student Paper

1%

5

Submitted to IAIN Purwokerto

Student Paper

1%

6

digilibadmin.unismuh.ac.id

Internet Source

1%

7

mafiadoc.com

Internet Source

1%

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography Off

Tri Putri Amalia Paembonan
105721120719 BAB III

by Tahap Tutup

Submission date: 06-Jul-2024 01:22PM (UTC+0700)

Submission ID: 2413042399

File name: BAB_III_Tri_Putri.docx (41.06K)

Word count: 1131

Character count: 8477

Tri Putri Amalia Paembonan 105721120719 BAB III

ORIGINALITY REPORT

10%	4%	1%	6%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	Submitted to Universitas Bangka Belitung Student Paper	3%
2	digilibadmin.unismuh.ac.id Internet Source	2%
3	Submitted to University of Wolonggeng Student Paper	2%
4	Submitted to iGroup Student Paper	1%
5	repository.ar-raniry.ac.id Internet Source	1%
6	repository.poltekkes-tjk.ac.id Internet Source	1%

Exclude quotes On Exclude matches Off
Exclude bibliography On

Tri Putri Amalia Paembonan
105721120719 BAB IV
by Tahap Tutup

Submission date: 06-Jul-2024 01:23PM (UTC+0700)

Submission ID: 2413042483

File name: BAB_IV_Tri_Putri.docx (184.29K)

Word count: 4539

Character count: 32478

Tri Putri Amalia Paembonan 105721120719 BAB IV

ORIGINALITY REPORT

4%	2%	1%	2%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	Submitted to Universitas Bangka Belitung Student Paper	1%
2	123dok.com Internet Source	1%
3	Submitted to Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya Student Paper	<1%
4	repository.unitomo.ac.id Internet Source	<1%
5	repository.iainpalopo.ac.id Internet Source	<1%
6	Submitted to Universitas Putera Batam Student Paper	<1%
7	Dini Andriyani, Sri Wahyu Handayani. "ANALISIS KINERJA KEUANGAN PEMERINTAH PROVINSI JAWA TIMUR", Jurnal Ilmiah Multidisiplin, 2022 Publication	<1%
8	eprint.stieww.ac.id Internet Source	<1%

9

eprints.undip.ac.id

Internet Source

<1 %

10

La Ode Asmar, Nining Asniar Ridzal. "Analisis Pengukuran Kinerja Keuangan Daerah Pemerintah Kabupaten Buton Selatan", Journal of Culture Accounting and Auditing, 2024

Publication

<1 %

11

Novira Sartika, Adrian Irnanda Pratama. "Analisis Rasio Keuangan Dalam Menilai Kinerja Keuangan Pemerintah Kabupaten Siak Tahun Anggaran 2012 - 2016", Moneter - Jurnal Akuntansi dan Keuangan, 2019

Publication

<1 %

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography Off



Tri Putri Amalia Paembonan
105721120719 BAB V

by Tahap Tutup



Submission date: 06-Jul-2024 01:24PM (UTC+0700)

Submission ID: 2413042604

File name: BAB_V_Tri_Putri.docx (26.92K)

Word count: 576

Character count: 4285

Tri Putri Amalia Paembonan 105721120719 BAB V

ORIGINALITY REPORT

0%

SIMILARITY INDEX

0%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES



Exclude quotes

Off

Exclude matches

Off

Exclude bibliography

Off



BIOGRAFI PENULIS



Tri Putri Amalia Paembonan panggilan Putri lahir di Uluway pada tanggal 19 November 2001 dari pasangan suami istri Bapak Min Liling Paembonan dan Ibu Rini Purnamawati. Penulis adalah anak pertama dari 4 bersaudara. Penulis beralamat di Desa Uluway, Kecamatan Mengkendek, Kabupaten Tana Toraja, Provinsi Sulawesi Selatan.

Pendidikan yang di tempuh oleh penulis yaitu MIN 3 Tana Toraja lulus tahun 2013, SMP PGRI Uluway Lulus Tahun 2016, MA Pesantren Pembangunan Muhammadiyah Tana Toraja lulus tahun 2019, dan mulai tahun 2019 mengikuti Program S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Manajemen Kampus Universitas Muhammadiyah Makassar sampai dengan sekarang. Sampai dengan penulisan skripsi ini penulis masih terdaftar sebagai mahasiswa Program S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Manajemen Universitas Muhammadiyah Makassar.